Harga f 1.20

B 3100

Madjallah Merdeka

8 MEI 1948

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★

PUTERI-PUTERI PULAU HARAPAN
Pulau kaja, didjadikan harapan

Lembaga Kebudajaan Indonesia
„Kon. Bataviaasch Genootschap
van Kunsten en Wetenschappen"

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

No. 17, th. 1

Madjallah

Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh
Perusahaan Penerbitan
Merdeka

Pemimpin Umum
B. M. DIAH

Pemimpin Perusahaan
M. T. HOETAGALOENG

Pemimpin Sidang Redaksi
HERAWATI DIAH, *BA, Col. Un.*

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:
di Singapore, Malaya
di Amsterdam, Nederland
di New Delhi
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin, Medan, Palembang, Surabaja, Ambon.

No. 17, Th. 1 **8 Mei 1948**

GAMBAR DEPAN

Puteri2 pulau Sumatera dengan pakaian aslinja adalah gambaran indah. Dengan pohon njiur melambai-lambai, dengan senjum kegembiraan dibibir, mereka akan mendjadi ibu bangsa jang berharap. (Batja : Nasional)

Gambar Ipphos.

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan2 tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d. l. l. tjabang penghidupan manusia jang berhubung dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjuali dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Iphhos untuk gambar2.

Ditjetak di Pertjetakan
G.C.T. van Dorp & Co. N.V.
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi / Tatausaha
Molenvliet Timur, 9,
Tilp. 3250 — 3230 Djk.
Djakarta

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja-madjallah Merdeka jth.,

Sekali lagi kami hendak membitjarakan disini tentang nasib surat2 kabar dan madjallah Indonesia, serta hari kemudiannja. Tampaknja dalam waktu jang akan datang akan ada beberapa surat kabar dan madjallah lagi jang terbit. Djika kita perhatikan semangat hendak mendjadi penerbit ini dari beberapa orang Indonesia, maka kita bisa berkata bahwa maksudnja itu sungguh dapat dihargakan. Apalagi, djika didalam menerbitkan itu dilakukan satu siasat jang baik. Siasat jang dapat memperkokohkan dunia persurat kabaran Indonesia seumumnja.

*

Tetapi, sajang benar, sebaliknja daripada ini jang kita lihat dalam waktu jang achir ini. Beberapa surat2 kabar akan terbit, karena mereka jang menerbitkan surat kabar (atau madjallah) itu mempunjai modal besar, jang bisa ditondjol-tondjolkannja. Mereka akan terbitkan itu dengan tidak melihat, apakah surat kabar itu akan ada lapangan pembatjanja, atau akan memberikan hasil baik dalam waktu jang singkat. Pun djuga mereka tidak bertanja: apakah sudah tidak kebanjakan surat2 kabar itu; ataukah tidak baik dipersatukan jang sekarang berserak-serak dan diperkuatkan kedudukannja atau tambah diperkuatkan masing2 surat kabar atau madjallah jang sudah ada?

Akibat daripada hal demikian akan menjedihkan. Tidak sadja untuk pers Indonesia, akan tetapi djuga usaha penerangan bagi rakjat Indonesia didalam waktu semua kita memperdjuangkan tjita2 seluruh bangsa.

*

Pembatja jang budiman tentu bertanja, apakah akibatnja?

Apabila kita perhatikan benar-benar, ternjatalah bahwa pada bangsa kita timbul kembali kehendak jang sama seperti didjaman sebelum perang Dunia II. Kebanjakan diantara kita hendak menerbitkan surat kabar, dan surat kabar itu seboleh bolehnja banjak. Akan tetapi, dengan banjaknja surat kabar itu bukan berarti kwaliteit surat2 kabar itu akan tinggi adanja. Tidak demikian. Surat2 kabar itu didjalankan dengan tjara jang dilettant betul2, sehingga pikiran2 jang berada dalam kolom surat kabar itu boleh dianggap susunan kata2 meulu. Tidak ada „gezag", tidak ada „pengaruh" jang terpentjar dari tulisan2 demikian, karena banjak jang tahu susunan pikiran, kesanggupan atau kepandaian sang mereka jang memimpin dan mengusahakan surat2 kabar itu. Oleh karena itu, maka surat2 kabar Indonesia tidak tinggi deradjatnja, tidak dapat dianggap „penuh" dalam zaman kolonial dulu. Djika ini berulang lagi, melihat tanda2 jang sudah ada sekarang, maka dengan sendirinja akibatnja akan kita alami seperti dimas lampau. Surat2 kabar djumlahnja akan lebih besar daripada jang ada sekarang. Isinja, melihat djumlah wartawan2 Indonesia jang berpengalaman dalam „vak" juornalistik, sangat tipis akan berada di atas angka jang lumajan. Dengan sendirinja, „inflasi" harga wartawan2 Indonesia akan dialami, jang berarti harga wartawan Indonesia itu akan sama dengan sebelum perang dunia, didjaman kolonial dahulu.

*

Didalam keadaan jang demikian, kita gembira mentjeriterakan kepada para pembatja bahwa kita bermaksud bekerdja bersama-sama dengan surat2 kabar jang sudah ada dengan lebih rapat lagi. Pemimpin Umum Perusahaan Merdeka jang menerbitkan harian Merdeka, beserta Pimpinan Umum Berita Indonesia, satu surat kabar jang tidak asing namanja dikalangan bangsa kita bekerdja kedjurusan menggabungkan penerbitannja agar dengan demikian mutu dan penjiaran surat2 kabar dan madjallah kita ini bisa lebih tinggi dan luas lagi daripada sampai hari ini. Kita mengetahui bahwa dengan kerdja bersama didalam lapangan journalistik pada masa ini, pembatja-pembatja kita jang terbesar diseluruh Indonesia akan menerima pula buah pekerdjaan jang baik dari kami, karena dengan bersama akan teguh pula kedudukan pers: Indonesia dan wartawan2nja, sebagai alat satu-satunja untuk menjertai perdjuangan jang sering2 digembar-gembor-kan dalam waktu jang achir, sesudah „Renville agreement": *from the bullet to the ballot*.

*

Bagaimana tjara kerdja bersama itu dan apa hasilnja bagi pembatja akan kami umumkan kemudian hari. Tunggulah.

Herawati Diah

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MADJALLAH

No. 17 Th. 1

Merdeka

8 MEI 1948

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NASIONAL

Ipphos

DISATU RUANGAN PERUNDINGAN

Perundingan tidak berhasil?

REPUBLIK & NEDERLAND

Dirangkuman Merapi berpolitik

Hampa tangan. Ta'djub saja melihat Gunung Merapi dari Kaliurang, dari tempat peristirahatan saja, ketika menghadiri pembitjaraan2 antara delegasi Indonesia dan Belanda. Ta'djub, karena keindahannja, kebesarannja dengan puntjaknja jang melondjong kelangit, seakan-akan hendak menusuk tabir diatas kita itu dengan ketadjamannja. Sementara itu asap tebal, tetapi putih, tiada berhenti-henti keluar dari puntjaknja jang tinggi itu.

Saja kagum, saja ta'djub dan saja berharap moga-moga seluruh bangsa kita bisa berbentuk sebagai Gunung Merapi itu, satu bentuk kuat kokoh jg. berpuntjak runtjing, jang didukung bersama oleh bagian2 badan gunung itu jang merata ketanah dataran. Hanja sajang, saja bisa mengharap sadja, dan bersama saja tentu sebagian terbesar bangsa kita berharap supaja bangsa seluruhnja bersatu sebagai Merapi kuat dan kokoh, dengan tjita2nja sebagai puntjaknja jang menjapu-njapu awan, demikian tulis *pembantu kita.*

Di bawah kaki gunung jang dahsjat itulah terletak Kaliurang. Di tempat ini pula diadakan perundingan2 antara delegasi Republik Indonesia dan Belanda, jang dimulai sedjak pertengahan bulan April. Tetapi sajang, sampai kereta api delegasi jang bersedjarah itu balik kembali pada tanggal 3 Mei ke Djakarta, pada hakekatnja hasil dari perundingan2 itu adalah hampa dan kosong belaka. Kopor2 dan bisek2 dari mereka jang datang ke Kaliurang itu pada kenjataannja jang telah penuh, ketika kembali ke Djakarta, sedang kopor politik masih tiada berisi. Dan untuk itu semua dikatakan telah dikeluarkan ongkos sebesar R 2.000.000 .....

Kaliurang, bersedjarah. Walaupun sering2 disebut nama Kaliurang, terutama karena disana lahirnja semboian *„You are what you are"*, jang diterima dengan gembira oleh Amir dan kawan2 seperundingan, tidaklah banjak orang tahu dimana letaknja tempat ini sebenarnja. 27 km, disebelah Utara Jogjakarta terletak kota ketjil ini. Keadaan iklimnja sedjuk, rata2 20 derdjat Celcius.

Kaliurang mendjadi serupa desa modern, belum lama; pada sebelum petjah perang dunia kedua, Kaliurang merupakan tempat istirahat „tuan2 besar, orang2 kaja, kaum bangsawan".

Kemadjuan pembangunan Kaliurang mendjadi sangat memuntjak, ketika di Jogjakarta berdiri perkumpulan *Djokja Vooruit*, satu perkumpulan jang sengadja mengatur segala kesenangan kaum pelantjongan luar negeri. Sedjak itu, bukan sadja gedung2 baru banjak diberdirikan, tetapi djuga djalan2nja baik jang ada didalam sekelilingnja, maupun jang menudju kedalam hutan dan lereng2 bukit, diatur demikian rupa. Demikian diuga dengan halnja waterleiding, pemandian, listrik dan lain2nja kepentingan kaum tjabang atasan.

Sebelum segala rentjana Kaliurang selesai, api peperangan mulai menjala, semuanja kandas.

Bukan itu sadja, tetapi diuga selama Diepang memegang kekuasaan, bukan sadja segala perumahan dan pembangunan tidak terpelihara, tetapi diuga dirusaknja, termasuk djuga taman alamnja.

Disebelah atasan Kaliurang, nampak dua puntjak gunung, Plawangan dan Djumadilkubra namanja; jang disebut pertama, dipertempatkan post pendjagaan Merapi, sedang jang kedua tempat makam Keramat, Kiai Djumadilkobro, seorang Alim Ulama pada djaman Demak. Dua gunung itu, merupakan benteng kuat jang memperlindungi Kaliurang dari bahaja meletusnja Merapi. Sementara itu, tidak bisa dilupakan, bahwa disebelah Barat Kaliurang, kira2 1 km. djauhnja, terletak sebuah djurang jang lebarnja lk. 100 m., dan dalamnja 15 m.. Djurang Bojong, demikian namanja, merupakan suatu pertahanan Kaliurang, dari bahaja lahar Merapi, kalau2 Merapi mendjadi .....extremist.

(sambungan hal 8)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Belanda bawa "good offices"

Satu tjeritera. Didjalan Rijswijk hidup seorang Belanda jang berasal dari Semarang. Orang2 Belanda lain menamakan dia „een indische jongen", meskipun rambutnja pirang dan pipinja merah padam warnanja. Mereka jang reaksioner menamakan dia terlalu progressief. Kaum revolusioner Indonesia menjebut dia neo-imperialist.

Meskipun bagaimana, sampai sekarang dia kelihatan berusaha keras untuk membangunkan suatu „Indonesia Serikat jang berdaulat dan merdeka". Hanjalah pengertian2 jang dipakainja itu kadang2 tidak masuk dalam akal orang Indonesia, karena terlalu sering kenjataan bertabrakan dengan kata2 jang diutjapkannja.

Mereka jang pro Linggadjati masih sering mengenangkan dengan terharu kedjadian2 dikota pegunungan itu, semasa Sjahrir beramah-tamah dgn. dr. van Mook dan Schermerhorn dan dibawah aroma semangkok kopi menentukan nasib 70 djuta bangsa Indonesia. Sungguh sajang, kata mereka, bahwa achirnja suasana jang baik itu telah dikeruhkan oleh pertikaian Schermerhorn dan van Mook.

Mereka mengingatkan kepada kedjadian di Hoge Veluwe, waktu professor kita menorpidir rentjana persetudjuan jg. telah tertjapai antara van Mook dan Sjahrir dan mereka dapat memahamkan pendirian van Mook jang sekarang dapat giliran untuk melebur Linggadjati Schermerhorn. Dan dengan sedih mereka menjatakan diri, bahwa pertikaian antara dua machluk manusia telah membawa rentjana kepada djutaan manusia lainnja.

Lain tjeritera. Tjeritera lain mengatakan, bahwa alasan van Mook mengangkat sendjata terhadap Republik, ialah bahwa dia djengkel kepada bekas pegawainja mr. Amir Sjarifuddin jang tiap datang dari Jogja selalu sadja membawa usul jang lain. Katanja, kedua orang itu telah saling melemparkan kata2 jang tidak sedap didengar kuping orang jang sopan. Tetapi semua ini adalah rahasia istana Rijswijk jg. mempunjai dinding jang amat tebal.

Kaum politisi Republik sederhana sadja fikiran mereka. Mereka sudah berhenti mentjari alasan2 jang lain dari kesimpulan, bahwa Belanda pada hakikatnja semata-mata hanjalah bermaksud mengembalikan pendjadjahan lagi di Indonesia. Dan merekapun dapat memberikan bukti2 jang banjak tentang maksud ini.

VAN MOOK
Dr. „pembawa keamanan

SCHERMERHORN
Prof. pro Linggadjati

Tjeritera malaikat. Ada lagi setengah pihak bangsa Belanda — djumlah mereka ini sedang sadja — jang suka mendewa-dewakan dr. van Mook sebagai „pembawa keamanan, keselamatan dan ketenteraman" didaerah ini.

Bagi mereka lt. G. G. itu adalah apostel kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, seorang luar biasa jang mempunjai kwalieit luar biasa pula. Mereka menganggap dr. van Mook „pelopor" kemerdekaan, seorang idealist, seorang jang tinggi budi dan mempunjai maksud2 jang baik buat bangsa Indonesia. Mereka menafsirkan aksi militer Belanda dengan pepatah: *„Wie men lief heeft, kastijdt men"*.

Oleh karena itu mereka tidak mengerti, mengapa bangsa Indonesia begitu kurang terima kasih, begitu dikuasai oleh sentimen dan ketjurigaan. Kata mereka, dr. van Mook pada hakikatnja adalah „malaikat" jang membawa „good-offices"-nja untuk menjelesaikan perselisiwa Indonesia ini dengan adil. Politik dr. van Mook adalah mendekatkan dan mempererat kembali hubungan jang sudah putus antara bagian2 Indonesia; hingga tertjapailah kembali suatu kesatuan jang kuat. Bagi mereka Republik itu adalah egoistis, malahan imperialistis jang mempunjai keinginan untuk mendjadjah golongan2 jang lain. Dan imperialisme Republik itulah jang hendak dibendung oleh dr. van Mook dan kawan2-sefahamnja, hingga tiap daerah mendapat kesempatan djuga untuk mengembangkan diri sesanggup-sanggupnja. Maka djadilah dr. van Mook kampiun dari mereka jang dinamakannja „federalisten", golongan jang hendak ditindas oleh Republik.

Dan banjak orang jang mempunjai belas-kasihan terhadap kaum jang tertindas ini jang telah mentjari perlindungan kebawah sajap „papa' van Mook.

DI KALIURANG *Ipphos*
.... Menudju ke perundingan ....

Dibawah satu bajang

Tuduhan lama. Belan sudah tidak sabar lagi. Bul Djuni sudah harus mesti t tjapai persetudjuan jang bu Djuli sudah harus mesti dit da-tangani. Surat2 kabar m reka saban hari mengatak Republik itu mengulur-u waktu untuk menghindark masa peralihan, dimana ked latan harus kembali kepada pemerintah Belanda dengan eff tief. Republik sudah memi banjak dari kesabaran kita, ta mereka dengan gusar. Te pi pada hakikatnja tidak orang jang tahu betul, men pa Belanda tiba2 mau tjep mendapat penjelesaian, sed merekapun mengerti masih njak sekali pokok2 atjara belum mendapat persentuh pendapat dan banjak pula belum dibitjarakan sama sek

Orang jang menganggap rinja tahu, mengatakan, bah Amerika mendesak kepada landa, supaja lekas2 sa mentjari persetudjuan ber bung dengan kegentingan litik internasional dewasa Dan katanja, Amerika in supaja di Indonesia lekas tjapai stabiliteit politik ekonomi, karena kekeruhan kekatjauan hanja akan men kul perkembangan komunis sadja.

Sedang rentjana Mars jang dibiajai dari kantong jat Amerika, adalah djust untuk menumpas faham2 munistis dari dunia ini.

Keinginan lama. Seten orang jang lebih pintar mentjeriterakan, bahwa ha pemilihan di Italia telah m beri harapan baik kembali pada Belanda untuk terus m djalankan politik kekerasan ngan persetudjuan Amerika rikat. Mereka sekarang men sak Republik untuk menen konsepsi2 tentang Indon Serikat dan Unie jang men adjukan dengan tidak men lehkan banjak perubahan. ngan demikian akan lekas tjapai suatu persetudjuan. tapi merekapun diuga t bahwa Republik tidak akan nelan pendirian2 itu men begitu sadja. Dan mereka telah bersedia-sedia un menghadapi suatu *„dead-loc* meskipun tentu sadja hal tidak dikemukakan mereka ngan terang-terangan. Kar keinginan mereka pertama ma ialah, supaja djika sam perundingan kedjalan bu bukan merekalah jang bersa dalam hal itu.

Dan kedudukan mereka Dewan Keamanan akan le kuat, sedang musuh bersa jang berwudjud dalam kom nisme telah menambahkan pada mereka kawan2 jang k sa. Mereka sekarang ada anggota dari persekutuan L Negara.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Sikap keras. Djika pendapat dunia, jang berarti pendapat orang2 di Amerika Serikat dan Inggeris cs. sudah mengatakan, bahwa mereka sudah tjukup menundjukkan „goodwill", maka tibalah waktunja untuk „pemerintah federal sementara" mengambil sikap jg. keras.

Orang2 Indonesia suka mentjeriterakan, bahwa opsir2 penindjau K.T.N. beranggapan, bahwa Belanda tidak akan mentjoba-tjoba sekali lagi apa jang dinamakan mereka aksi polisionil.

Tetapi mereka akan memblokir Republik dengan lebih effectief lagi, hingga tikuspun tidak akan bisa masuk atau keluar. Mereka beranggapan, bahwa Republik akan hantjur dengan sendirinja disebabkan perang-saudara dan kelaparan.

Demikianlah tafsiran2 orang jang biasanja mengetahui seluk-beluk perkara. Tentu sadja tafsiran2 itu selain berdasarkan faktor2 politis djuga mengandung tendens2 psychologis.

Untuk „abadi". Dalam dua hal timbul kemungkinan suatu djalan buntu, demikian kata orang2 jang tahu. Pertama dalam perso'alan Unie Indonesia-Belanda, kedua dalam mas'alah plebisit.

Sering kedengaran, terutama dipedalaman, orang berkata: Apa gunanja uni-unian dengan Belanda? Apa kebaikannja buat kita bangsa Indonesia?

Dan disinilah letak so'alnja memang sukar untuk kebanjakan bangsa Indonesia memikirkan suatu manfa'at persekutuan sebuah negara besar dan kaja jang terletak didekat kutub Selatan dengan sebuah negara ketjil dan miskin jang letaknja didekat kutub Utara. Mereka terpekur mengenangkan fikiran2 Belanda jang keinginan membangunkan Unie itu atas dasar suka-rela dengan melalui prosedure jang demokratis pula. Dan mereka lebih heran lagi memikirkan, mengapa Belanda merembet-rembet so'al Unie itu jang pada hakikatnja adalah kepentingan dua negara jang dimaksudkan sama-tinggi dan sama rendah, kedalam undang2 dasar mereka jang mereka tetapkan sendiri sadja dengan tidak meminta pertimbangan sekutu jang bersangkutan. Orang2 Indonesia itu menjakiti otaknja dengan masa'lah, mengapa fihak sana dengan tidak malu2 mengemukakan istilah „kemerdekaan, bersamaan" dan disamping itu memakai kata2 seperti „saling-bersangkut-paut" sampai hari kiamat.

Dan kadang2 keheranan mereka memuntjak, djika kedengaran orang2 Belanda berkata dengan pongahnja: Kami tidak perlu kepada negeri jang panas dan kotor ini (jang mereka maksud Indonesia). Kamulah jang perlu kepada kami.

Mereka hanja dapat tertegun dengan mulut ternganga dan mata membundar sadja, tidak sanggup mereka berkata apa2 atas pernjataan2 begini. Tetapi kadang2 mereka djuga merasa belas-kasihan didalam hati, djika ada orang Belanda jang berkata: Ah, djika kamu nanti sesudah merdeka masih memerlukan kami, kami akan tinggal dengan segala senang hati. Kami sudah menggadaikan hati kami kepada negeri jang indah-permai ini.

Dan orang Indonesia itu berkata dengan terharu — maklumlah dia orang Timur jang sentimentil dan pengasih lagi penjajang —: „Silahkanlah tuan tinggal disini dan marilah makan bersama-sama apa jang diberikan bumi ini kepada kita".

Dan buat sedjenak diapun lupa, bahwa dia sendiri sebenarnja tidak punja apa2 dibuminja sendiri, diapun tidak berkuasa apa2, bahwa dia sendiri djadi pengemis di Tanah Airnja sendiri.

Kerdjasama „& Arti". Dan Unie bagi Belanda berarti suatu tjara jang lain untuk tetap melindungi kepentingan2-nja di Indonesia sini. Mereka ingin supaja Unie itu mempunjai peraturan2 sendiri jang ditentukan oleh mereka dengan golongan2 lain jang tidak terlalu bertentangan faham dengan mereka dalam suatu konperensi medja-bundar. Dan djika ada daerah2 di Indonesia ini jang „suka-rela" tidak ingin menggabungkan diri kedalam „imperialisme" Indonesia Serikat, maka mereka dapatlah mentjari perlindungan kebawah sajap Keradjaan Belanda „nieuwe stijl". Unie itu hendaklah mempunjai badan2 penjelenggara sendiri, tetapi dia tidak akan merupakan suatu „superstaat". Tetapi pula, dia dapat bertindak keluar atas namanja sendiri dan dapat pula dia sebagai kesatuan ikut serta dalam pergaulan internasional. Meskipun, kedua anggotanja sendiri2 dapat mendjadi anggota Perserikatan Bangsa2. Disamping itu jang terpenting adalah „kerdja-sama" dalam lapangan pertahanan. Kedua anggota mempertahankan daerahnja masing2.

Tetapi pula, djika perlu, kesatuan tentera negara jang satu dapat ditempatkan didaerah negara sekutunja dan hendaklah diberikan basis2 pertahanan jang diperlukan. Djadi misalnja, djika Nederland dapat serangan dari luar, Indonesia Serikat dapat mengirimkan pasukan2-nja kesana dan meminta, supaja diberikan kepada kesatuan2 itu basis pertahanan, demikian pula sebaliknja. Inilah jang tak dapat difahamkan banjak orang Indonesia faedah-manfa'atnja.

Seorang wartawan Belanda pada suatu kali bertanja, apa keberatannja bagi bangsa Indonesia untuk menerima Radja Belanda sebagai kepala Unie. Katanja, djika Indonesia Serikat merupakan suatu keradjaan, dia sendiri prinsipil tidak keberatan, djika jang djadi kepala itu radja Indonesia. Tetapi disesalkannja, bahwa Indonesia Serikat bukan suatu keradjaan.

Dan mungkin ada djuga orang Indonesia jang dalam hatinja agak menjesal. Ja, mengapa tidak. Tetapi nasib sudah menentukan, bahwa negeri Belanda adalah suatu keradjaan dan bangsa Indonesia lebih suka kepada suatu republik. Dan karena itu, dengan sendirinja terpaksa Radja Belanda-lah jang djadi kepala Unie.

Kata hiburan. Prof. Frank Graham sekarang sudah kembali ke Universiteit-nja di North Carolina, U.S.A. Djadi dia mungkin sudah lupa kepada kata2nja untuk menghibur bangsa Indonesia, bahwa perdjuangan kemerdekaan bangsa ini sekarang sudah beralih dari peluru ke suara rakjat. Meskipun bagaimana, dia tidak akan dapat merasakan lagi, bagaimana kata2-nja jang telah menimbulkan banjak pengharapan pada bangsa Indonesia itu sekarang djusteru djadi pokok keruwetan. Dan dengan hati menjesal bangsa Indonesia terkenang kepada „*old man*" Graham jang begitu ramah dan begitu penuh simpati pada bangsa Indonesia.

Belanda mula2 mengatakan, bahwa djika akan diadakan djuga suatu plebisit, maka itu haruslah meliputi seluruh Djawa dan Sumatera, djadi tidak perduli daerah Republik atau Belanda.

Ini adalah zet Belanda jang pertama. Mereka tahu artinja ini bagi Republik, meskipun mereka djuga tahu betul apa jang dimaksud dalam persetudjuan Renville dengan „areas in dispute".

Tetapi orang jang merasanja dirinja kuat dapat berbuat sekehendak hatinja dan kadang2 sang lawan jang mulai gojah kepertjajaan pada diri sendiri dapat djuga diintimidir.

Tidak banjak ongkosnja memang untuk memadjukan tuntutan2.

Siasat2. Zet pertama diikuti oleh zet kedua jang meminta, supaja ditjari sadja djalan lain dari plebisit untuk menetapkan kedudukan2 tiap2 daerah dalam lingkungan Indonesia Serikat. Karena dalam persetudjuan Renville ada disebut, bahwa suara rakjat akan didengar dengan djalan plebisit atau dengan tjara jang lain.

Dengan tjara lain..... jaitu dengan tjara seperti jang sudah didjalankan Belanda sekarang, ja'ni dengan pembentukan negara2 dan daerah2. Karena negara2 dan daerah2 itu adalah suatu bentuk dari pernjataan kehendak rakjat. Ini djuga tak masuk akal orang Indonesia.

Dan dalam keadaan sekarang, banjaklah orang bertanja pada dirinja sendiri, apakah delegasi berbuat baik, waktu dia menerima persetudjuan untuk menarik kembali tentera Republik dari kantong2.

Dengan pedih hati mereka teringat kepada kenjataan jang mendekati pada keadaan „kantong kosong, simpanan habis". Tetapi mereka mentjoba djuga menguatkan diri dengan kejakinan, bahwa belum lagi semua peluru ditembakkan .....

.... Keluar dari perundingan .... *Ipphos*

PERPUSTAKAAN NASIONAL
R.I.

SUMATRA, TANAH HARAPAN

Do'a makbul: 3 propinsi

Kata orang, politik Belanda sebelum perang Pasifik didasarkan atas pemerasan sepulau demi sepulau. Artinja, mereka diibaratkan orang topan walang sangit jang meniarap diatas ladang, menghabis-gundulkan ladang itu, kemudian berpindah keladang jang lain jang masih hidjau-segar. Lambat-laun pulau Djawa bagi Belanda bukan lagi merupakan sumber kekajaan jang diharap-harapkan. Dan mereka sudah menolehkan pandangan jang ileran kepada Sumatera, pulau emas, pulau harapan.

Untunglah, atau bagi Belanda tjelakalah, datang Djepang jang mempunjai hasrat jang tidak kurang besarnja terhadap pulau ini. Dengan mengemukakan tjita2 Sumatera-Baru, mereka berharap akan dapat memulai menggali kekajaan2 jang terpendam dalamnja.

Mereka telah mulai dengan meletakkan djalan kereta-api baru dan tjita-tjitanja ialah untuk mengadakan perhubungan trans-Sumatera dari Selatan sampai ke Utara, dibawah selat Malaka terus ke Penang, melalui Bangkok sepandjang pantai Laut Kuning menjeberang muntjul di Tokio. Angan2 Djepang jang muluk ini tidak sampai berwudjud, karena bom atoom telah lebih dulu djatuh di Hiroshima.

Waktu Republik Indonesia diproklamirkan dan lama sesudah itu tidak banjak orang di Djawa jang teringat untuk memberi perhatian jang istimewa kepada tanah diseberang Selat Sunda itu. Tetapi Andalas telah mengagetkan orang2 di Djawa dengan peristiwa di Sumatera Timur jang disebut setengah pihak „revolusi sosial". Dan mulailah orang mendengarkan djeritan untuk mendapatkan tenaga dan otak dari pusat pemerintahan Republik.

Menteri2, menteri muda dan wakil2 kementerian dikirimkan memenuhi permintaan, via udara, laut dan daratan. Tetapi mereka itu tidak lama tinggal disana, hanja sekedar untuk menindjau belaka. Dan hal ini agak menjakitkan hati orang di Sumatera.

„Lain kali tidak usah dikirim lagi penindjau2 kesini", kata mereka. Akibatnja ialah, bahwa orang terkemuka kedua dalam Republik sendiri datang ke Bukit Tinggi untuk memimpin pembangunan dan perdjuangan. Dan dengan adanja Bung Hatta diibu kota Andalas itu, tambah keraslah kedengaran adjakan:

„Marilah kesana, kepulau harapan!"

Sumatera, „achterland". Waktu Bung Hatta setahun j.l. meninggalkan Jogja, orang sudah menduga, bahwa beliau akan tinggal di Sumatera buat sementara guna menghadapi segala kemungkinan mendatang. Kaum jang pessimistis telah mereka-reka, bahwa djika meletus pertempuran bersendjata antara Belanda dan Republik, Sumatera haruslah mendjadi „achterland" dari mana perlawanan jang teratur mesti diteruskan. Dan sa'at Belanda mendekati Jogja dengan ketjepatan jang agak mengedjutkan, sudah banjak orang mengandjurkan, supaja ibu kota Republik dipindahkan ke Bukit Tinggi. Dongeng2 mentjeritakan, bahwa waktu itu buat Bung Karno sudah tersedia pesawat udara untuk memindahkan kedudukannja keibu kota jang baru itu. Tetapi Djojoboio telah meramalkan, bahwa Belanda tidak akan masuk di kota Sultan itu dan sampai sekarang, Jogja masih tetap mendjadi ibu kota. Tetapi Sumatera pun tetap dianggap orang „achterland", tidak terutama dalam arti pertahanan militer, tetapi lebih banjak lagi dalam arti pertahanan ekonomis dan politis, tidak sadja buat sekarang, terlebih lagi buat masa depan.

Tiadalah orang jang lebih sadar akan hal ini dari Bung Hatta sendiri jang telah mendjadikan so'al ini satu pokok jang penting dalam program politiknja. Kita tidak sangsi, bahwa Wk. Presiden pun mengerti, bahwa mas'alah transmigrasi bukanlah hal jang seenteng, seperti dia tertjantum diatas kertas. Tetapi, bahwa so'al ini dimasukkan dalam atjara-kerdja menundjukkan suatu pemandangan jang dapat melihat djauh kedepan. Setjara ketjil-ketjilan sebenarnja dengan diam2 transmigrasi itu sudah mulai dilakukan, meskipun baru hanja pemindahan otak jang pada sa'at ini agak berlebih-lebih terdapat di Jogjakarta. Tetapi tetap dipandangkan, bahwa peminat2 jang ingin menundjukkan kesanggupannja dalam pembangunan Sumatera masih dapat dihitung. Suatu keanehan pula bagi orang luaran ialah, bahwa kaum terdik-pandai jang memang berasal dari Pulau Harapan itu ada keengganan untuk kembali kesana. Orang jang biasanja lekas pandai mentjari alasan mengatakan, bahwa diperantauan seseorang itu biasanja merasa dirinja lebih bebas untuk mengembangkan bakat dan ketjakapannja. Tetapi, tapatlah dijakini bahwa faktor2 psychologis ini pada achirnja akan dapat djuga diatasi.

3 Propinsi. Tudjuh setengah daerah (residensi) jang masih ada dalam kekuasaan Republik di Djawa membuat orang melihat masa depan dengan katjamata hitam. Kebanjakan orang lupa, bahwa di Sumatera daerah Republik masih luas terbentang dari Kotaradja sampai ke Teluk Betung. Faktor2 psychologis-politis pada achirnja telah menang diatas pertimbangan2 lain untuk membagi Sumatera dalam 3 propinsi. Orang Andalas sendiri sudah memadjukan so'al ini satu setengah tahun jl. dalam sidang K.N.I.P. di Malang. Tetapi pada sa'at itu orang rupanja masih takut kepada momok provinsialisme.

Pada hakikatnja semangat kedaerahan itu di Sumatera tidak lebih besar dari di Djawa, tetapi djuga tidak lebih ketjil. Djika orang mau mentjari-tjari, memang ada perbedaan jang besar sekali dalam adat dan agama, misalnja antara orang Batak dan orang Minangkabau. Tetapi perbedaan itu djuga tidak lebih besar dari perbedaan antara orang Zeeland dan orang Fries dinegeri Belanda.

Bagaimanapun djuga fihak sana ingin menondjol-nondjolkan kedepan perbedaan2 antara bangsa2 jang hidup di Indonesia ini, kenjataan tetap menundjukkan bahwa mereka adalah satu kaum jang tidak sadja diikat oleh kesatuan keturunan, tetapi djuga oleh kesatuan nasib dan penderitaan. Bahwa kebangsaan Indonesia itu ada, tidaklah bisa disangkal lagi.

Sangatlah bidjaksana putusan Badan Pekerdja untuk menerima pembagian Sumatera mendjadi 3 propinsi itu. Seorang jang baru sadja kembali dari sana menjatakan pendapatnja, bahwa satu2-nja djalan untuk keluar dari kesulitan2 jang ditimbulkan blokade Belanda sekarang ini, ialah memberikan kebebasan jang lebih besar pada daerah2 jang terpentjil. Lagi pula, sistem gubernur-muda jang sedang berlangsung sekarang ini, dapatlah dijadikan masa peralihan mendjelang sistem propinsi otonoom jang sebenarnja. Hingga sekarang kabar2 menjatakan, bahwa orang Sumatera Selatan sangat gembira terhadap pembagian itu, tetapi rupanja di Sumatera Utara orang masih agak skeptis. Propinsi Sumatera Selatan diduga akan meliputi daerah2 Lampong, Bengkulu, Palembang dan mungkin sebagian dari Djambi. Sedang Sumatera Tengah akan terdiri dari Sumatera Barat, sebagian dari Djambi, keresidenan Riau, mungkin djuga bagian selatan Tapanuli (Mandahiling) dan daerah Pakanbaru sekitarnja (Sumatera Timur). Selebihnja akan mendjadi propinsi Sumatera Utara. Tentu sadja penentuan batas2 baru ini akan membawa kesulitan2-nja pula. Dan masih mendjadi suatu pertanjaan bagi orang banjak bagaimana pemerintah akan mengatasinja dengan bidjaksana, dengan tidak terlalu menjinggung perasaan penduduk tiap daerah. Suara2 djuga menjatakan, bahwa Dr. Isa akan tetap bertanggungdjawab di Sumatera Selatan, Dr. Djamil mungkin akan ke Sumatera Utara dan Tengku Hassan akan tetap tinggal di Bukit Tinggi buat Sumatera Tengah.

Sumatera selajang pandang. Djarak2 jang djauh, antara satu tempat kelain tempat, masih tetap merupakan kesulitan jang besar. Pengangkutanpun sangat kurangnja, demikian pula djalan2 besar antara Sumatera Selatan dan Tengah dikuasai oleh Belanda. Hingga orang, djika hendak bepergian dari Lampong ke Bengkulu harus melalui djalan2 ketjil jg. tidak bisa dilintasi dengan auto. Pesuruh2 jang mesti menjampaikan laporan2 dari Lampong ke Bukit Tinggi misalnja harus berdjalan kaki ke Lubuk Linggau melalui daerah Belanda. Biasanja perdjalanan jang demikian memakan waktu satu bulan. Hal2 ini pulalah jang menjebabkan orang gembira dengan adanja pembagian2 itu.

Daerah2 di Sumatera praktis sebenarnja sudah merupakan „negara"2 otonoom dengan administrasi serta keuangan sendiri. Seperti djuga keadaannja dengan Banten beberapa daerah di Sumatera mengeluarkan mata uang sendiri pula. Hal ini diuga disebabkan, karena uang ORIPS belum mentjukupi. Uang Djepang masih beredar, meskipun uang kertas f 100.— sudah ditarik dari peredarannja.

Uang Republik Indonesia (ORI) di Sumatera tidak laku, uang sementara tetap mempertahankan kursnja terhadap uang Djepang jaitu 1 : 100. Penghidupan pada umumnja lebih baik dari daerah Republik di Djawa. Makanan dan pakaian tjukup. Terhadap Sumatera Selatan misalnja Belanda mengizinkan pemasukan barang2 dalam djumlah jang terbatas, asal barang2 itu tidak buat keperluan tentara.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Ipphos

Diair muka wanitanja, tiada tanda kekurangan

Tjerita mengisahkan, bahwa suatu hari pasar Tandjung Karang gempar karena orang pada mendjual korek api dengan bendera merah-putih-biru jang rupanja diimport dari Djakarta.

Pada umumnja tekanan psychologis disebabkan blokade Belanda sangat terasa, terutama didaerah2 terpentjil seperti Atjeh dan Sumatera Selatan. Perhubungan satu2nja hanjalah melalui udara jang kadang2 dilaksanakan oleh Angkatan Udara Republik Indonesia dengan beberapa pesawat Anson. Tetapi perhubungan itu boleh dikatakan tidak dapat mengimbangi tekanan2 itu. Isolasi ini menjebabkan dalam beberapa daerah timbul keadaan2 jang tidak diingini.

Di Lampong misalnja, ditjeritakan orang sedang berlaku pemerintahan militer, sedang keresidenan itu bukanlah daerah gubernur militer. Hal2 ini perlu mendapat perhatian dari pihak pemerintah pusat sepenuhnja. Dengan segala kesukaran2-nja Sumatera masih tetap bagi Republik Indonesia merupakan tulang-punggung satu2nja sekarang ini.

Dan kundjungan Presiden Sukarno dalam bulan Djuni jad. ini ditilik dari sudut sangat bidjaksana.

PENGUNGSIAN KELUARGA KNIL

Salah satu hasil njata dalam perundingan jang tiada hentinja antara Republik dan Belanda, ialah pemindahan orang2, anggota keluarga tentera KNIL, sebagai akibat daripada keadaan gontjang ditanah air Indonesia. Pada minggu jang achir keluarga TNI dari daerah2 kantong dipulangkan kedaerah Republik, dan sebaliknja telah tiba keluarga Knil dari daerah Republik di stasiun Manggarai, daerah Belanda. Seorang pembantu *Majallah Merdeka* jang menjaksikan sendiri datangnja rombongan pertama menulis: Walaupun karena perdjalanan dari Republik memakan waktu lebih dari satu hari rombongan anggota keluarga KNIL nampak lelah, tidak dapat dikatakan bahwa mereka kurang sehat atau menderita kekurangan2 jang sering dikemukakan oleh pihak sana. Djika diperhatikan orang2 jang lebih dari dua tahun bertinggal diam didaerah Republik, tidak ada jang luar biasa pada mereka. Tidak ada perbedaan sama sekali dengan orang2 jang biasa didjumpai didjalan2 kota Djakarta. Perawakan mereka ini sehat dan kuat, pikirannja riang, dan tidak ada tanda2 jang menundjukkan depressi seperti dikatakan oleh pihak sana. Kekurangan bahan textil akibat daripada blokkade Belanda terhadap daerah2 dibawah kekuasaan Republik tentu sangat terasa pula oleh mereka. Dan dengan riang gembira mereka menerima kartu untuk memperoleh pakaian dari Palang Merah Belanda.

Hal jang sudah lajak, djika dipikir, bahwa suami atau ajah atau pamman mereka sudah melakukan kewadjiban dalam pertempuran jang sudah dilakukan oleh mereka dalam pembelaan Hindia Belanda.

Ketika rombongan jang baru datang ini diberi makan, ditanja apakah makanan ini beda dengan makanan jang dimakannja saban hari didaerah Republik. Seorang ibu berkata bahwa perbedaannja hanja ada dalam hal masakannja. Dan seorang menerangkan bahwa sambal goreng tempe lebih enak daripada spek jang dihidangkan kepadanja. Maklum masakan kaleng kurang sedap bagi lidah orang2 Indonesia.

Beberapa orang jang lelah karena perdjalanan berada dirumah sakit militer. Seorang Dr. Ie Luit. menjatakan bahwa kesehatan mereka jang datang dari pedalaman sangat baik, ketiuali mereka jang terlalu lelah karena perdjalanan dari diarak jang diauh. Dengan seniuh djururawat jang menjertai dokter dalam pekerdjaannja menjatakan bahwa rawatan didaerah Republik tidak sebagaimana tersiar dalam surat kabar. „Memang, di ssk. keadaan di Republik selamanja dilebihkan", katanja.

Ipphos

Gorengan tempé lebih enak

Hari buruh

Hari kemenangan buruh di Ibu Kota Republik dirajakan setjara besar2an seperti sudah selajaknja terdjadi dl. tahun2 jl. selama Republik berdiri tegak. Lapangan alun2 di kota gudeg dikabarkan dibandjiri oleh ribuan kaum buruh jang datang berkumpul hendak mendengarkan amanat menteri Perburuhan dan Sosial, KUSNAN, sebagai andjuran kepada buruh untuk kembali memperkuat tekad mereka.

Pemimpin2 lain seperti HARJONO dari Sobsi serta M. Amir Sjarifudin dari Partai Sosialis djuga mengeluarkan amanatnja masing2, pertemuan mana diuga dihadiri oleh Wakil Presiden dan Djenderal Sudirman.

Kemudian diadakan arak2an diseluruh kota, dimana djuga diambil djalan spesial ke Istana Presiden, setelah mana barisan menudju ketempat bekas robohan pemboman pesawat Inggeris pada permulaan berdirinja Republik, diatas runtuhan mana akan didirikan Tugu Pahlawan bagi peradjurit jang telah gugur dalam pembelaan negara.

P.J.M. Wakil Presiden meletakkan batu pertama, dan Panglima Besar Sudirman menaroh sebuah karangan bunga.

Kaum buruh pada hari ini mendapat prij sehari, sebagai tanda peringatan kemenangan perdjuangan kaum buruh

Di Djakarta.

Tampak suasana berbeda sekali disini, apabila dibandingkan dengan kegembiraan perajaan hari buruh internasional di Ibu kota Republik. Sebagai telah tersiar beberapa waktu sebelumnja, oleh pemerintah Hindia Belanda telah dikeluarkan peraturan2, jang antara lain berbunji demikian: „hari ini tidak dirajakan selaku hari raja nasonal, akan tetapi oleh partai2 dan golongan2 jang tertentu hari ini dianggap sebagai hari peringatan.

Gembira kembali pada keluarga Ipphos

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

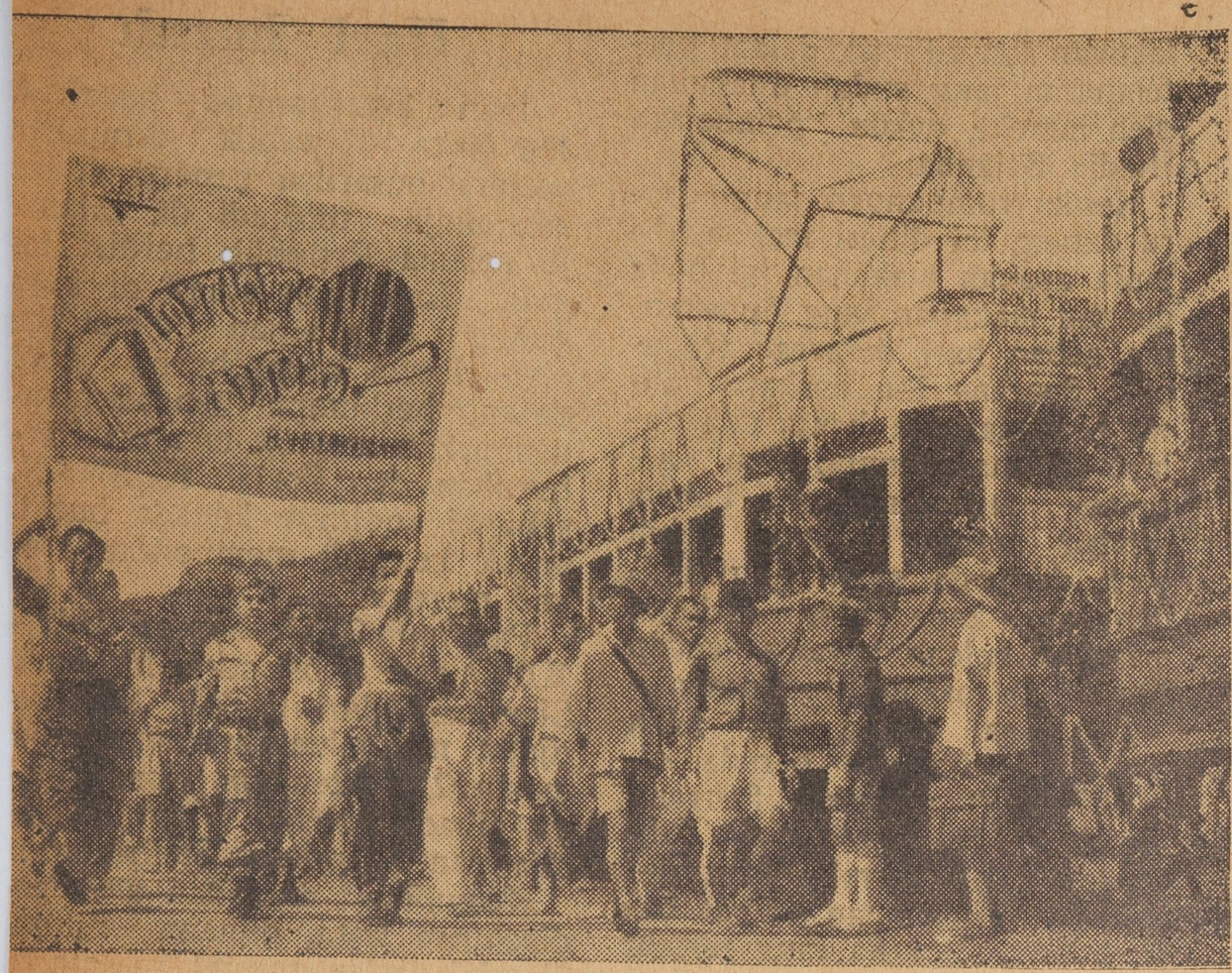

1 MEI 1947

.... didjaman Republik, buruh gembira ....

Perajaan2 diluar tempat2 jang berpagar tidak diizinkan; peringatan didalam pagar tidak boleh diikuti orang2 jang berdiri diluarnja, misalnja didjalan. Demonstrasi matjam apa djuga sudah ditentukan tabu! Bendera merah dilarang berkibar, dan embleem dan tanda2 komunis dilarang keras

Satu Perundingan, belum tjukup.

(sambungan hal. 3)

Terlalu besar. Sebagaimana Gunung Merapi jang besar itu tampaknja dari Kaliurang mudah dirangkum dengan kedua belah tangan, demikian djuga tampaknja bagi orang2 jang tidak mengetahui benar, bahwa soal antara Indonesia dan Belanda itu sangat mudah dipeluk. Tetapi, apabila dia dihampiri, maka sebagaimana djuga kita menghampiri Gunung Merapi itu, achirnja kita sendiri mendjadi satu bagian ketjil sadja dalam gumpalan mahahebat jang bernama Merapi atau masalah2 Indonesia-Belanda itu. Dia terlalu besar untuk dapat diselesaikan dalam satu perundingan seperti di Kaliurang.

Ada djurang. Selain besarnja sifat masalah antara kita dan Nederland, maka besar pula rupanja djurang jang memisahkan antara pendirian bangsa Indonesia jang bertudjuan nasionalisme sehat dan pendirian bangsa Belanda jang diwakili oleh Vreedenburch, Neher d.l.l.

Di Kaliurang banjak masalah2 dikemukakan. Antaranja soal2 ekonomi, militer, politik d.l.l. soal ketjil2. Tetapi, tidak mungkin tampaknja ada perhampiran pendirian antara kedua belah pihak, sehingga dibanjak hal seakan-akan pendirian2 itu tidak dapat diseberangi. Didalam soal politik jang utama ialah mengenai pendirian kedua pihak tentang soal plebisit.

Bagi pihak delegasi Nederland rupanja plebisit itu hendak djuga dipaksakan supaja dilakukan didalam daerah Republik; hal ini bertentangan dengan dasar2 Renville, dimana dinjatakan bahwa pemilihan dengan pemungutan suara itu hanja dilakukan dalam daerah2 jang dipertengkarkan. Maksudnja tentu, jang dipertengkarkan antara Republik dan Belanda. Dan ini adalah daerah2 jang direbut oleh Belanda dengan kekerasan sendjata. Akan tetapi, sudah dapat dipahamkan, bahwa adalah maksud Belanda hendak membitjarakan segala sesuatu dengan alasan2 juridisch dan academisch, sehingga dengan demikian maka tidaklah bisa dikatakan bahwa pihak Belanda itu berbitjara dengan maksud memperdekatkan pendirian satu dan lain pihak, sebaliknja: mempertadjam pertentangan.

Dan demikian halnja dengan plebisit ini harus ada perantara lagi oleh KTN, atau salah satu anggotanja. Amerika sudah tjoba dengan satu kompromis, jang tidak disetudjui oleh Australia. Oleh karenanja maka soal plebisit termasuk dalam koloman: hasil hampa!

Vredenburch buka suara.

Pada waktu orang2 delegasi dari kedua pihak bersiap-siap untuk meninggalkan Kaliurang balik kembali ke Djakarta, Mr. Jonkheer van Vredenburch telah memberikan suatu interpiu kepada Aneta tentang perdjalanan perundingan di Kaliurang. Ia katakan, Republik hendak mengulur-ngulur waktu seakan-akan waktu itu adalah keuntungannja. Ia mengemukakan soal lama: soal kedaulatan dengan keterangan2 siapa jang berkuasa, siapa jang berhak didalam Indonesia ini atas dasar hak2 kedaulatan. Semua Belanda berkuasa, demikian dia mau bilang. Semua, tidak ada satupun hak Republik lagi didalam masa ini, karena ini djuga diakui oleh Republik dalam perdjandjian Renville. Oleh karena itu maka sebenarnja perhubungan luar negeri dan tentera Republik itu dihapuskan.

Sungguh mudah bagi Vredenburch untuk mengatakan apa jang disukainja sadja, dan jang sebenarjna bertentangan dengan perkataan2 jang sering2 dipakai pihak Belanda: *opbouw* alias pembangunan. Keadaan jang sudah ada hendak dibongkar begitu sadja, dengan tidak memikirkan apa gantinja.

Berkata Natzir, Menteri Penerangan dalam satu konperensi mendjawab keterangan2 jang diberikan oleh Vredenburch: „Mengapa tidak dipergunakan apa jang sudah ada untuk membangunkan terus, akan tetapi apa perlunja merombak semata-mata". Merombak, *destructief* dalam siasatnja terhadap Republik, itulah agaknja siasat Belanda. Sedjak 21 Djuli 1947 memang siasat ini dipergunakan, karena bagi Belanda siasat inilah jang memudahkannja untuk mendjalankan maksudnja. Tetapi berapa lamakah dan apakah hasilnja mempergunakan terus siasat demikian? Kekuatan sendjata, siasat merombak sadja jang ada, dengan tiada ada kehendak untuk menaruhkan penghargaan pada jang ada, membersihkan dan membaguskan itu pula untuk dasar bangunan kemudian adalah rentjana teratur bagi Belanda dalam apa jang mereka katakan: membentuk Negara Indonesia Serikat. Kesan orang lain: Negara Serikat ini hendak didirikan dengan menghantjur luluhkan Republik dulu sampai kepada segala alat2 jang sudah dibangunkannja dalam selama dua tahun setengah. Dan dengan bukti jang telah ada bahwa alat2 tersebut berhak untuk diperbaiki dan diperkuat, karena ada dasarnja jang teratur!

Tetapi bagi Belanda: Kemauannja sendiri sadja, itu berarti „kerdja-sama" jang setia.....

G. C. T.
VAN DORP & Co.
N. V.

SEMARANG
SURABAJA
BANDUNG
BATAVIA

KEPERLUAN² KANTOR, TULIS & GAMBAR, ALAT² PRECISIE BUAT KAMAR GAMBAR PROCEDE TJETAKAN HALUS

PERDAGANGAN BUKU UMUM

MADJALLAH²
PEMBIKINAN LIJST GAMBAR DLL.

PERTJETAKAN — PE
BIKINAN BUKU GA
PERTJETAKAN HAL
PEMBIKINAN CARTO

Dorco

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

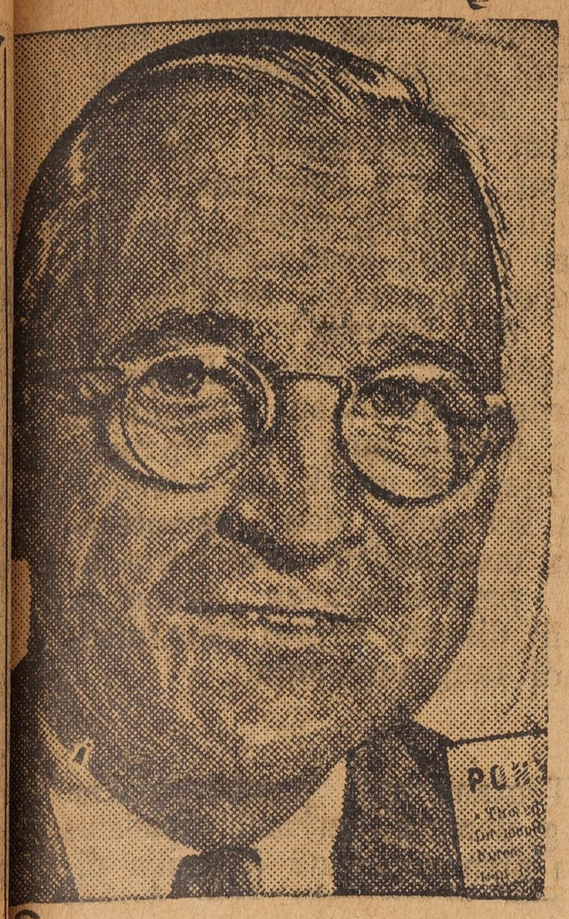

TRUMAN

.... Conggress tidak membantunja ....

PALESTINA

Truman sendiri. Ketika Presiden Truman menjutudjui usul untuk membagi Tanah Sutji, tahun jang lalu dia sedang dalam keadaan jang sukar. Perekonomian dalam negeri masih terlalu labiel, terutama karena pemogokan2 dipelbagai industri, dan djuga karena umum tidak terang akan menjetudjui politik-padjaknja. Kelemahan2 dalam pemerintahannja ini oleh lawan2-nja dipergunakan dalam kampanje untuk pemilihan2 jang sedang mendekat, hingga kedudukannja dalam pemilihan2 itupun tidak seberapa kuat adanja. Lebih2 karena politiknja melawan komunisme masih dalam masa permulaan dan Inggeris masih mentjoba2 melepaskan diri dari pengaruh modal Amerika, maka Truman sangat memerlukan bantuan sebanjak2-nja.

Ia tahu, bahwa diantara kaum modal Jahudi di Amerika itu berdiri dibelakang, dan malahan membelandjai immigrasi kaum Jahudi masuk ke-Palestina, ia tahu pula, bahwa tjara untuk memikat mereka adalah menjetudjui rentjana-pembagian Palestina, karena golongan2 itu senantiasa menghendaki terlaksananja „perumahan nasional" bagi bangsa Jahudi di Tanah Sutji.

Dalam politiknja jang demikian ini Truman tidak mendapat bantuan dari Congress.....

Bantuan Rusia. Sebaliknja persetudjuan terdapat dari fihak Rusia, dan sekali ini para penulis sedjarah bisa mengatakan sungguh2: „Dalam soal pembagian Palestina ini Amerika mendapat persetudjuan bulat dari Rusia". Rusia hanja menambah sadja suatu usul jang bertjorak technis, jaitu, supaja sementara masa peralihan, dibentuk sematjam polisi internasional jang akan bertanggung djawab atas keamanan di Tanah Sutji.

Rusia ingin djuga meluaskan kekuasaannja kearah Lautan Tengah, dan pembentukan polisi internasional itu adalah tjara jang sebaik-2nja untuk menjebarkan agen2nja kedaerah tsb. Karena itulah politik Amerika disini bisa sedjadjar dengan kepentingan Rusia, suatu hal jang hampir tidak pernah terdjadi dalam masa sesudah perang dunia kedua.

Tidak tahan lama. Tetapi sudah terang, bahwa politik jang berdasarkan pertimbangan2 seperti diterangkan diatas itu tidak bisa tahan lama. Djika keadaan sudah berobah, pertentangan2 jang pokok, jaitu pertentangan Rusia-Amerika, akan tampil lagi kemuka, dan achirnia menentukan djalannja sediarah di Tanah Sutji. Hal ini ternjata dari perubahan sikap Amerika, jang sekarang mendjadi pengandiur politik *trusteeship* jang akan dipegang oleh Amerika, Inggeris dan Perantiis. Sebagai dapat dilihat, Rusia tidak diadjak turut samasekali. Maksudnia sudah terang, jaitu mentjegah penglaksanaan sesuatu politik jang akan memperbesar pengaruh Rusia di Lautan Tengah.

Dan memang keadaan sudah berobah: didalam negeri pertiobaan pemberantasan komunisme terang tidak mengakibatkan hal2 jang kurang menjenangkan, rentjana Marshall nampaknja sudah bisa meliputi sebagian besar dari Eropah, pemilihan2 di Italia sudah ternjata menghasilkan kemenangan jang gemilang bagi partai de Gasperi, sedangkan „Rentiana Bevin" jang menghendaki Eropah Serikat sudah bisa dibelokkan menurut saluran2 rentiana Marshall. Kedudukan Truman didalam negeri sudah kuat, kedudukan Amerika diluar negeri sudah kuat pula, hingga sudah tidak perlu lagi mendialankan „manoeuvre" iang berbahaja itu jang mungkin memberi „lubang" kepada Rusia di Palestina. Sekarang sudah tiba saatnia untuk mengubah siasat lagi. Hasilnja: rentjana-trusteeeship oleh Amerika, Inggeris dan Perantjis. Alasan untuk mengubah siasat ini mudah terdapat. Bukankah masih terus sadia ada bentrokan2 antara Jahudi dan Arab, hingga „rentiana-pembagian" itupun ternjata tidak bisa menghentikan pertempuran? Karena itu harus ditjari dialan lain, rentjana pembagian tidak akan bisa memberi dialan keluar dari ksukaran2 di Tanah Sutji, demikian alasan jang ditondjolkan sekarang.

Serangan besar2-an. Tidak hanja kaum „teroris" Irgun Zwai Leumi, melainkan djuga golongan jang lebih „moderat", jaitu „Jewish Agency" dengan tentera Haganah sekarang menentang putusan Amerika itu dengan sekuat tenaga. Pasukan2 Inggeris jang sudah mulai ditarik kembali itu diserang dengan hebatnja, hingga sekarang sampai nampak suatu tendens baru didalam politik Inggeris jang lebih agressif.

Dahulu sedapat2-nja tentara Inggeris tidak mau ikut tjampur tangan, bagaimanapun djuga dulu Inggeris hendak menarik kembali tentaranja dan menjerahkan mandatnja pada tgl. 15 Mei nanti. Tetapi sekarang politik Inggeris sudah nampak agak berbeda dari semula. Kita lihat ia rupanja tidak akan menolak ikut mendjalankan „trusteeship" itu, hingga harus memberi pasukan2 seperlunja untuk mendjaga keamanan. Sekarang berita2 jang terachir menjatakan, bahwa tentara Inggeris jang dulu di-evakueer ke Cyprus itu, kini mulai mengadakan kembali masuk Palestina..... Hingga kalangan Jahudi sekarang mengeluh, bahwa, pada saat mereka mendapat kemenangan2 jang gemilang atas pasukan2 Arab sekarang ini, mereka diperangi oleh pasukan Inggeris.....

Serangan2 Arab. Negara2 Arab jang tergabung dalam Liga Arab dalam konperensinja telah mengambil putusan jang menjatakan: *pertama*, pasukan2 Irak dan Transjordania akan memasuki Palestina, *kedua*, setelah itu negara2 lainnja akan menjusul dan *ketiga*, akan ditjegah, djangan sampai pasukan2 Jahudi bisa mengadakan serangan2 jang teratur. Transjordania jang sekarang ditondjolkan kemuka, karena ia satu2-nja negara Arab jang bukan anggota P.B.B.

Sementara itu djuga negara2 Arab sendiri rupanja tidak seberapa pertjaja akan maksud-baik radja Abdullah dari Transjordania, hingga ia diminta bersumpah, „bahwa ia akan mendahulukan kepentingan bersama terhadap kepentingan negerinja sendiri". Kita akan tahu semua, bahwa Abdullah mengandung tjita2 Syria-Raya, jang akan meliputi sebagian besar dari Palestina.

Sekarang serangan dari Transjordania itu sudah mendjadi kenjataan. Sebagai tindakan balasan, Haganah memproklamirkan mobilisasi umum untuk semua orang laki2 dan perempuan dari 25 sampai 35 tahun. Dalam telegramnja kepada Dewan Keamanan, wakil „Jewish Agency" pada PBB, Moshe Shertok, menjatakan: „Dewan Keamanan harus mengambil tindakan selekas2-nja, karena, kalau tidak, perang tidak bisa dielakkan lagi. Sebab bangsa Jahudi sudah bulat kemauannja akan mengadakan perlawanan jang sehebat2-nja". Isi telegram selandjutnja: „Pa-

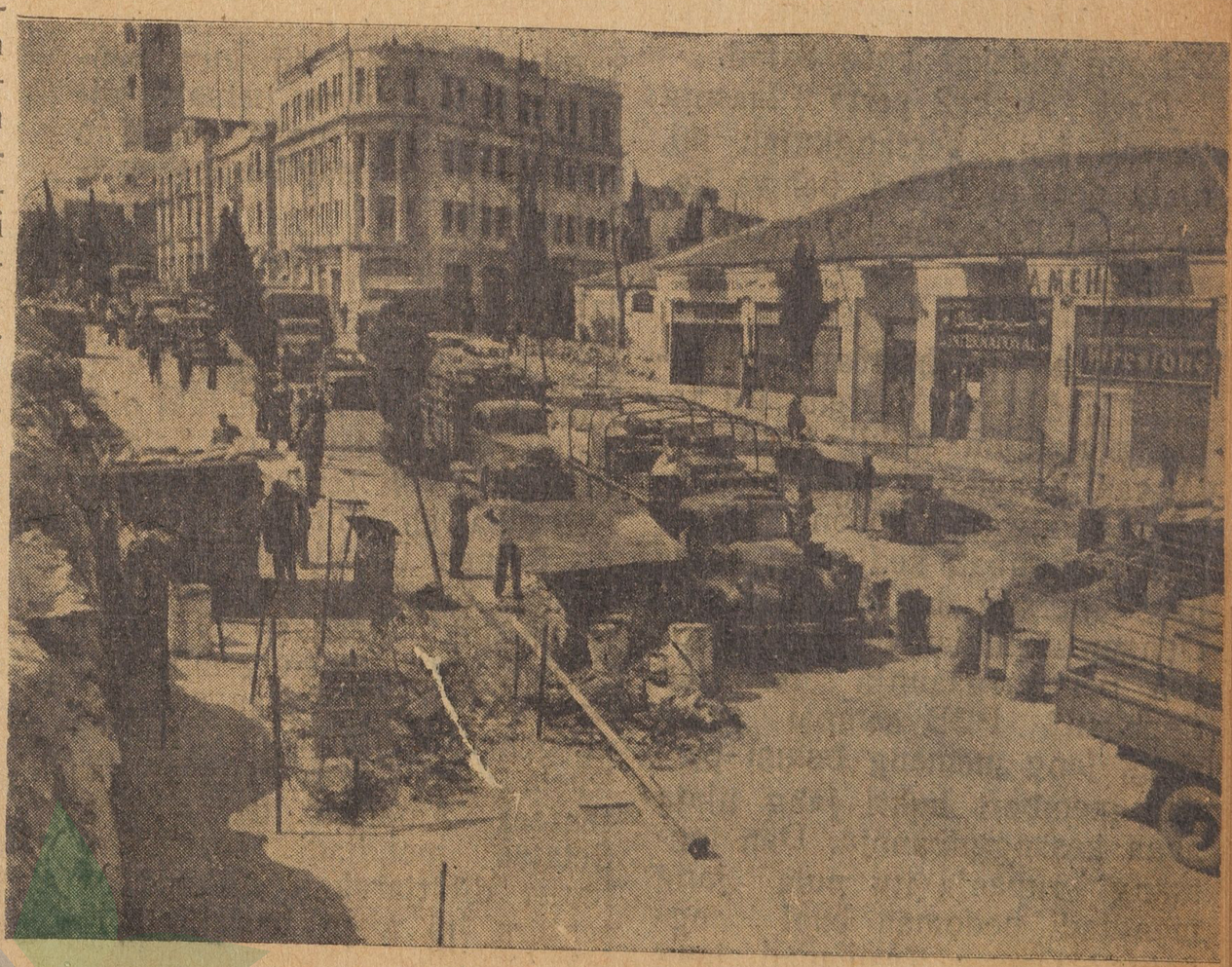

A.P.

Inggeris menarik diri untuk mengalir kembali ke Tanah Sutji

PERPUSTAKAAN NASIONAL

AP

PENGUNGSI ARAB DI HAIFA
Keluar dulu, nanti menjerbu

sukan2 Transjordania terus-menerus mengadakan serangan atas koloni2 Jahudi dilembah sungai Jordan. Kita mendapat keterangan dari sumber2 jang boleh dipertjaja, bahwa pasukan2 Irak sedang menudju ke Palestina melalui Transjordania untuk menggabungkan diri pada pasukan2 Transjordania tadi". Selandjutnja kabar AFP dari Cairo menjatakan, bahwa barang 12.000 orang pengungsi bangsa Arab dari Palestina dimasukkan kedalam kamp2 didekat Cairo jang dahulu dipakai oleh pasukan2 Inggeris. Menurut komunike markas Haganah, semua serangan pasukan2 Arab atas kota Naftali, Dandafe dan Lehaveth di Calilea Utara dipukul mundur oleh pasukan2 Jahudi, sedangkan pasukan2 Jahudi selain dari itu telah berhasil merebut desa Zeitoun didekat kota Safad.

Dari angka2 serta luasnja daerah jang bersangkutan ini, njata dengan djelas, bahwa keadaan di Palestina bukan mainan lagi.

Hanja perbuatan membuat sedjarah. Karena itu tepat perkataan wakil Arab di Dewan Keamanan jang mengatakan: „Kata2 kosong tidak bisa mengubah sedjarah; sebaliknja perang dan damai bisa!" Dengan demikian tergambar sudah penghargaannja terhadap tindakan2 PBB sampai sekarang, jang memang belum pernah memberi bukti jang njata akan kesanggupannja. Dan memang rupanja itu pula jang mendjadi pedoman bagi anggauta2 Dewan Keamanan, jang sekarang masih ragu2 akan membantu usul Amerika. Sampai kini baru Panama dan Turki jang menjokong usul Amerika.

KOREA

Bangsa ditindas. Pulau bekas djadjahan Djepang ini, kini mendapat perhatian penuh oleh pers seluruh dunia. Sebelum perang hampir tidak ada jang mengetahui dimana Korea itu. Djepang menjelimuti keadaan politik, ekonomi dan sosial pulau djadjahannja. Bangsa Korea adalah suatu bangsa jang tertindas. Ditindas oleh Djepang, tidak ada antara rakjatnja jang madju. Negerinja jang kaja mas itu (Madiallah Merdeka 10 April) dieksploiteer untuk kepentingan bangsa Djepang dahulu. Diantara rakjatnja banjak jang dibawa ke Djepang. Dan disana pekerdjaan jang paling rendah dilakukan oleh bangsa Korea. Diantara jang pinter, jang bersekolah, ada djuga jang berontak hendak melawan pendjadjah. Tetapi karena ada polisi rahasia Djepang di Korea tidak lama kaum pemberontak dapat melakukan agitasinja. Mereka dihukum pendjara, kalau tjukup bersalah dihukum mati. Dengan demikian bangsa Korea tidak berkesempatan madju.

Baru setelah Djepang dikalahkan negeri2 Sekutu terbuka negeri Korea bagi pengaruh lain. Menurut perdjandjian Postdam, Korea Utara diduduki oleh tentera Rusia, dan Korea Selatan diduduki oleh tentera Amerika, kini dibawah pimpinan kommando Letnan Djenderal John R. Hodge. Selama pendudukan 2½ tahun ini, keadaan di Korea tidak sangat menggembirakan bagi Perserikatan Bangsa2. Soal penarikan kembali tentera Rusia dari Korea Utara dan tentera Amerika dari Korea Selatan mendjadi soal jang harus dibitjarakan. Penarikan tentera ini akan berlaku setelah pemilihan jang dipastikan pada tanggal 10 Mei lusa.

Hasil pemilihan ini akan menentukan apakah Korea akan mendjadi komunis atau tidak. Kalangan2 Amerika sangat chewatir bahwa setelah tenteranja diundurkan, Korea Selatan akan dibandjiri kaum komunis dari Utara jang organisasinja baik serta kuat itu.

Djuga di Djepang bangsa Korea mengatjau. Banjak antara rakjat Korea jang tinggal di Djepang dan bekerdja sebagai buruh rendah, masih ingin membalas dendam terhadap bekas pendjadjahnja, Djepang. Walaupun Djepang pada waktu ini tidak berdaja dan tidak pula berkuasa atas Korea, masih djuga ada elemen2 jang membentji orang2 Djepang. Terdjadi keributan dikota2 Kobe dan Osaka pada achir bulan jang lalu. Peladiar2 bangsa Korea berontak terhadap peraturan pemakaian bahasa Djepang disekolah2 anak2 Korea.

Bangsa Korea jang tinggal diam di Djepang sangat ingin memakai sistim sekolahnja sendiri. Demonstrasi2 terdjadi, sehingga diuga gupernur dan kepala polisi kota2 tsb. dipendjarakan, dan orang2 Korea menduduki korsi2 pemerintahan.

Mudah dapat dimengerti bahwa penduduk bangsa Korea jang selama ini ditindas oleh Djepang merasa dirinja sekan2 superieur, seakan2 lebih tinggi dari pendjadjahnja jang sudah dikalahkan oleh negara2 jang lebih kuat itu.

Tentera Mac Arthur jang kini masih berkuasa di Djepang dengan segera mematikan api pemberontakan itu, jang kata beberapa s.k. Amerika jang berpengaruh dihidupkan oleh kaum komunis. Sebetulnja tidak ada dasar bagi orang2 Korea ini memberontak, kata kalangan lain. Sebab, setelah peperangan selesai, bangsa Korea jang masih berada di Djepang diberi kesempatan pulang kenegerinja, dan mereka jang ingin berdiam terus di Nippon, diharuskan menghormati hukum2 Djepang. Biarpun demikian, Djenderal Mac Arthur jang ditempatkan di Djepang untuk mengembalikan keamanan dan ketenteraman menghadapi soal baru lagi: pemberontakan golongan ketjil disuatu negeri jang mendjadi tanggungannja.

Tentang api pemberontakan jang dengan berhasil dipadamkan oleh serdadu2 Amerika dibawah kommando Mac Arthur djuga terdengar suara2 jang anti. Terutama reaksi jang terdapat di Korea tentang soal ini agak menjukarkan pimpinan Amerika Serikat di Korea. Kata orang2 Korea: „Mengapa Amerika turut tiampur dalam soal antara kami dan Djepang?" Mereka melupakan sama sekali bahwa Amerika diserahi kewadjiban mendjaga keamanan di negeri Djepang sampai ada persetudjuan perdamaian jang sampai sekarang belum ditanda tangani oleh negeri2 Sekutu dan Djepang.

Keadaan di Korea sekarang. Perintah putuk pimpinan tentera Amerika Serikat jg. melarang anggota2 keluarga opsir2 tentera Amerika Serikat pergi ke Korea merupakan suatu tanda bahwa keadaan sungguh genting. Berhubung dengan pemilihan jang akan diadakan pada tanggal 10 Mei

ORANG KOREA DI NIPPON
.... demonstrasi djuga sendjata ....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

(lusa) dan berhubung pula dengan penarikan kembali tentera pendudukan Amerika di Korea sesudah selesainja pemilihan itu, maka kalangan tentera Amerika di Washington, merasa bahwa kedudukan warga negara Amerika Serikat di Korea tidak aman lagi. Banjak jang menduga bahwa setelah tentera pendudukan Rusia ditarik kembali dari Korea Utara kaum komunis bangsa Korea akan terus menduduki Korea Selatan.

Djika ini terdjadi bangsa Korea tidak akan mendapat bantuan ekonomi jang didiandjikan Amerika Serikat. Bantuan ekonomi ini sudah ada dalam rentjana Kongres Amerika Serikat, dan suatu negeri seperti Korea memerlukan bantuan makanan, pakaian dan alat2 pembangun agar dapat memadjukan negerinja kesuatu tingkat dan deradjat hidup baik.

Apakah hasil pemilihan? Belum dapat ditentukan sekarang apa jang akan mendjadi hasil daripada pemilihan jang akan berlangsung besok di Korea Selatan. Komisi UNO untuk mengawasi pemilihan jang harus berlaku demokratis ini, sampai sekarang tidak diizinkan pembesar2 Rus masuk ke Korea Utara. Komisi ini jg. dibentuk setelah pembitjaraan soal Korea di PBB pada tanggal 17 Nopember, tahun 1947, sekarang berada di Seoul. Pemilihan jang harus berlaku demokratis ini didasarkan atas pemilihan orang2 dewasa, suarania dirahasiakan, dan kandidaten partai2 politik akan ditundjuk dengan suara terbanjak.

Titik berat pada pemilihan ini ialah tjaranja. Tjaranja harus demokratis. Bangsa Korea jang tidak pernah berkesempatan memilih atau dipilih menghadapi suatu saat jang sangat penting didalam sedjarahnja. Mengingat pentingnja ini berkata Letnan Djendral Hodge kepada rakjat Korea: „Memilih berarti ikut serta dalam pemerintahan negerinja sendiri, dan ini adalah kewadjiban negara setiap orang dewasa. Siapa jang tidak ikut memilih dengan sendirinja kehilangan haknja mengomel tentang tindakan2 atau tjara2 memerintah oleh suatu pemerintahan jang tidak disertai pemilihannja".

Dengan lain perkataan, Hodge ini ingin mengadjar rakjat Korea bahwa jang memilih boleh mengomel, dan jang tidak, harus tunduk kepada peraturan negara. Seterusnja d'tjeriterakan djuga tjara2 pemilihan didalam negara jang demokratis. Diterangkannja bahwa tidak boleh memakai kekerasan dan orang2 harus memilih menurut kehendaknja sendiri. Pendeknja rakjat Korea dapat peladjaran tentang demokrasi, dan kemerdekaan perseorangan. Dalam pada ini Kantor Penerangan kepada Penduduk telah memakai 4 ton kertas untuk menerangkan tjara memilih. Djuga pamflet2 dengan penerangan ini didjatuhkan didesa2 dengan pesawat terbang.

Sementara ini Rusia sangat anti pemilihan di Korea dan sampai sekarang melarang komisi pengawasan pemilihan PBB masuk kedaerah jang didudukinja. Djuga pemimpin2 bangsa Korea di utara bernekat akan memboikot pemilihan itu.

Kesimpulan. Pada malam Korea jang kaja ini menghadapi saat jang menentukan nasibnja dikemudian hari, terlihat dua aliran politik jang sangat berlainan memainkan rakjat Korea jang ingin merdeka ini. Seperti djuga dinegeri2 lain jg. mendjadi kepentingan negara2 besar, di Korea rakjat tidak dapat menentukan nasibnja sendiri.

Mudah dapat dikira bahwa diseluruh Korea, di utara sama sadja dengan diselatan rakjat Korea jang lama didjadjah itu ingin merdeka, ingin madju, ingin sederadjat dengan negeri2 lain jang telah madju. Akan tetapi dengan pendudukan tentera2 asing dari dua negara jang beraliran politik lain, sangat sukar bagi rakjat Korea memilih antara dua. Dan barangkali djika dipaksa memilih, mereka akan memilih apa jang paling bahagia untuknja.

KALAU MADJALLAH INI SUDAH DIBATJA, TERUSKAN PADA KENALAN TUAN - NJONJA

* * *

DJEPANG

Hirohito 47 tahun. Hirohito satu2nja kaisar jang hidup didunia dan berturunan dewa2. Ia baru sadja merajakan hari ulang tahunnja. Sebagaimana biasa dinegeri2 jang berradja, hari lahir kaisar rakjat Djepang ini diramaikan hebat di Djepang. Untuk ini semua sekolah2, perusahaan2, pabrik2 dan toko2 ditutup. Rakjat Nippon jang terkenal karena keradjinannja bekerdja, mengambil „vrij" pada hari Tenjesetsu ini. Jang mampu membeli pakaian baru, sengadja memilih kimono istimewa pada hari besar ini. Mereka jang biasanja berpakaian Barat mengeluarkan pakaian nasionalnja agar dapat menjesuaikan dirinja pada hari nasional ini.

Di Tokyo, ibu kota Nippon, hari Tenjosetsu paling ramai dirajakan. Dari kota2 dan desa2 luar datang berpuluh ribuan orang. Kereta2 api penuh sesak. Bus2 begitu djuga: Jang dapat naik taxi, naik taxi. Semua berdujun2 pergi kedjurusan istana kaisar Hirohito untuk memberi hormat dan „selamat" pada hari bahagia ini. Diuga kaum ulama jang berkimono kuning tidak ketinggalan antara ribuan rakjat itu. Mereka meninggalkan tempat sembahjangnja agar dapat mengikuti kawan2 lain, dan sambil bergerak langkah demi selangkah mendekati istana Hirohito, mereka bersembahjang untuk mendjauhkan guna2. Rakjat jang setia pada kaisar ini dan datang mendekati istana dikira ½ djuta orang.

Sebentar sadja Hirohito keluar istananja menundjukkan mukanja untuk membalas tanda setia rakjatnja itu. Rakjat jang bergembira dapat melihat wadjah kaisar jang ditjintainja itu madju terus walaupun tidak mendapat hadiah apa2.

TIONGKOK

Diselatan kali Yangtze.

Tentera Tiongkok Komunis belum menjeberangi kali Yangtze, akan tetapi terang sudah bahwa disini pun kaum Nasionalis tidak dapat bertahan. Daerah diselatan Yangtze dikuasai oleh pemerintah Tiongkok Nasional. Walaupun demikian, kaum petani jang berladang didaerah ini tidak puas dengan keadaannja. Kewadjiban masuk tentera adalah suatu sebab penting mengapa bapak2 tani bermerengut mukanja, dan ingin mentjoba apa sadja jang baru daripada meneruskan apa jang dipegangnja sekarang.

Apalagi dipropinsi Kiangsi, suatu daerah jang sedang menghadapi serangan tentera Komunis, penduduknja tidak senang dengan keadaan. Semua orang laki2 jang berbadan se-

HIROHITO, BANZAI! AP
.... ra'jatnja masih menganggapnja Dewa ....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

hat dan berada antara umur 21 — 45 diambil oleh tentera, dan ini menimbulkan perasaan gelisah antara penduduk lainnja. Kiangsi selama ini dianggap kedudukan militer penting bagi tentera Nasional, dan Kuling, ibu kota musim panas bagi Chiang Kai Shek berada dipropinsi ini.

Soal wadjib masuk tentera ini menimbulkan keadaan jang tidak diharap dipropinsi Kiangsi ini. Mereka jang diketjualikan masuk tentera hanja peladjar2. Banjak antara laki2 jang berbadan sedat dan memenuhi permintaan tentera lari ketakutan, dan dengan demikian meninggalkan tanah jang sedang dikerdjakannja. Tinggal wanita sadja jang mengerdjakan ladang dan mentjari penghasilan untuk keluarganja.

Sudah ada beberapa kedjadian didaerah itu jang menegaskan kesibukan kaum komunis untuk daerah Kiangsi. Dan diuga orang2 bukan komunis akan tetapi jang datang dari Tiongkok komunis tidak lalai mentjeriterakan apa jang terdjadi di Tiongkok merah. Tjerita tentang pengadilan orang2 kaja didalam mahkamah2 rakjat banjak mendapat perhatian.

Keadaan di Kiangsi dimana tidak ada perang, akan tetapi dimana keadaan sama sadja seperti ada peperangan bisa d'adi akan berlaku untuk beberapa waktu lamanja. Sementara itu tentera komunis siap2 menjeberangi kali Yangtze.

Sesudah Tiongkok, Eropah?

Politik & Isteri. Djenderal Claire Chennault, bekas komandan angkatan udara Amerika di Tiongkok, jang beristerikan wanita Tionghoa, menjatakan pendapatnja bahwa Tiongkok haruslah d'sokong dengan alat2 militer oleh Amerika Serikat.

Katanja dengan kata2 bulat: „Berikan kepada pemerintah Tiongkok Nasional sekarang djuga pindjaman (antara 1500 dan 2.000 djuta dollar) buat keperluan2 militer, dan kita dikemudian hari bisa menghematkan billiunan dollar". Sementara itu kata djenderal Amerika itu: „mereka akan berkelahi untuk kepentingan kita, dan mereka akan mampu mengalahkan kaum komunis."..... Chennault hendak mempergunakan bangsa Tionghoa untuk melawan kaum komunis, jang sama djuga artinja memperhebat peperangan saudara. Sudah terang, keterangan Chennault ini tidak berarti pendirian Kongres Amerika Serikat akan tetapi dia berbuat demikian, karena kasih barangkali pada bangsa isterinja. Djuga ini faktor politik.

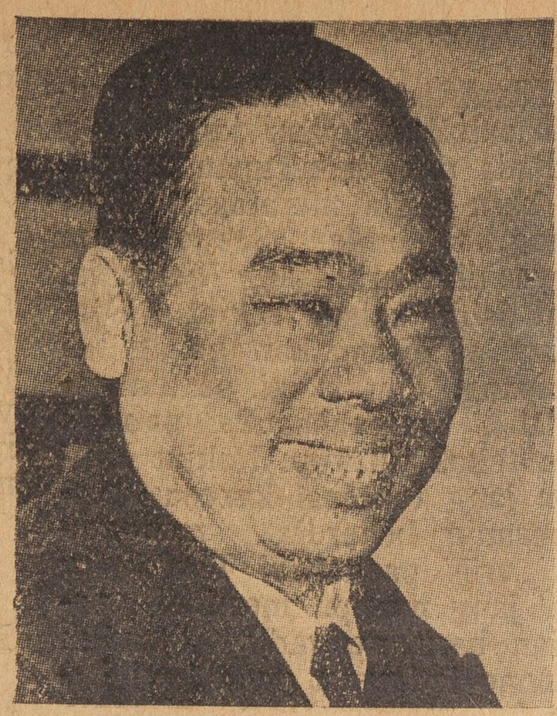

AP

U SAW
Ada djuga penganutnja

BIRMA

Dihukum mati.

Tanggal 8 Mei ada'ah hari jang ditetapkan Mahkamah Pendjahat2 Istimewa di Birma untuk menghukum mati bekas perdana menterinja U Saw. Bersama lima orang lain, ia diperiksa dan ternjata bersalah atas pembunuhan atas dirinja Bogyoke Aung San dan kawan2-nja. Bogyoke Aung San sangat populer antara rakjat Birma, dan meninggalnja oleh tangan orang2 jang tidak suka padanja menimbulkan perasaan bentji antara penganut2nja.

U Saw, pembunuh Aung San, telah dua kali mentjoba memadjukan perkaranja kepada instansi2 jang lebih tinggi, akan tetapi dua kali permintaannja ditolak.

U Saw banjak penganut antara orang2 kaja, dan partai jang didirikannja, Myochit Party, ditundjang oleh tuan2 tanah dan kalangan jang punja. Partainja ini sama sekali tidak ditundjang oleh rakjat biasa. Dan walaupun hari untuk menghukum mati U Saw telah ditetapkan, masih ada djuga antara penganutnja jang sedang mentjoba untuk membatalkan hukuman itu agar U Saw dapat hidup terus.

Bao Dai Gagal

Perdamaian tidak abadi. Bekas kaisar Annam, Bao Dai, tidak berhasil mentjapai persetudjuan jang dikehendaki pemerintah Perantjis. Indo Tjina jang sudah lama menderita peperangan akibat revolusi bangsa Vietnam terhadap pendjadjahnja Perantjis, tidak akan merasakan perdamaian jang diharap oleh bangsa2 jang berkepentingan. Bao Dai jang dimadjukan oleh pemerintah Perantjis sebagai orang jang lebih „acceptabel" daripada Ho Chi Minh, dan satu2nja orang jang dapat diadjak bitjara tidak berhasil mendapat kepertjajaan penuh dari segala lapisan rakjatnja. Pemimpin2 partai politik bangsa Annam menganggapnja boneka Perantjis (Madjallah Merdeka 17 April).

Bao Dai berpendidikan di Perantjis, dan bersama isterinja puteri Nam Phong, berfikir setjara Perantjis dan memang berkultur pula Perantjis. Ia suka sport, suka menembak dihutan, dan terkenal sebagai orang jang tembak matjan. Ia setir mob'lnja sendiri dan djuga piloot pesawatnja sendiri. Ia pandai main bridge, dan tidak kalah main golf. Anaknja kini 5 orang, dan dengan keluarganja bertinggal diam di Hongkong setelah Ho Chi Minh mendirikan republik Vietnam, dan Bao Dai terpaksa turun dari tachtanja.

Gerilja kuat. Perundingan antara Perantjis dan Vietnam jang dihadjatkan oleh mereka jang berkepentingan nampak tidak akan berhasil. Disatu pihak Perantjis kelihatan terlalu anti kompromis. dan dilain pihak bangsa Vietnam tetap mau merdeka 100% dalam soal politik, ekonomi dan militer. Dalam pada itu aksi2 militer jang dilakukan oleh pemerintah Perantjis di Indo Tjina Timur berlaku terus, walaupun kalangan netral menjatakan bahwa kedudukan militer Perantjis makin buruk, dan tidak akan baik selama belum ada persetudjuan politik tertjapai. Barisan2 gerilja bangsa Vietnam bukan main hebat serangan2nja. Sendjata mereka dapat ditambah atau diselundupi dari Tiongkok, dan sampai sekarang pemimpin2 militer Vietnam tidak berputus asa. Serdadu gerilja ini dikira 70.000 orang bersendjata djumlahnja dan dipimpin oleh Ho Chi Minh sendiri. Mereka menghadapi 110.000 orang tentara Perantjis.

Peradjurit2 gerilja bangsa Vietnam berani djuga masuk kota Saigon dan melemparkan granaat tangan kegedong2 bioskoop, tempat2 bersenang, dan mengatjaukan keadaan umumnja. Kesibukan gerilja ini kelihatan lebih hebat setelah ada suatu waktu aman sedikit dalam permulaan tahun 1948.

Kesibukan politik. Selagi ada pertempuran hebat dibeberapa daerah Indo Tjina, kesibukan politik telah pindah tempat ke Hongkong dimana ada Bao Dai. Djuga di Nanking diadakan pertjobaan agar kedua lawan Perantjis dan Vietnam dapat berdamai. Komisi arbitrasi untuk mempersatukan kedua belah pihak terdiri dari Tiongkok, Inggeris dan Amerika Serikat ditjoba didirikan. Luu Duc Trung, djurubitjara Bao Dai berada disitu djuga, mentjoba pula agar dapat ditjapai suatu perundingan antara negerinja dan Perantjis untuk mengembalikan perdamaian di Indo Tjina.

Halangan2 jang menghindarkan persetudjuan ditjapai antaranja sebagai berikut: bagaimana mempersatukan semua golongan agar Bao Dai dapat mewakilinja semua. Apakah Cochin Tjina akan termasuk djuga dalam persetudjuan ini.

Bao Dai sendiri jang dimadjukan oleh beberapa golongan jang pro monarchienia dan djuga dianggap „acceptable" oleh pemerintah Perantjis mewakili bangsanja tidak mau kembali pada tachtanja, ketjuali djika:

1. Ia dapat kepertjajaan penuh dari segala lapisan rakjatnja.
2. Cochin Tjina masuk Federasi baru Vietnam.
3. Perantjis setudju memenuhi beberapa permintaan jang dapat memudahkan missinja.
4. Suatu front persatuan untuk Vietnam dibentuk.

Akan tetapi sampai sekarang ini belum ada tanda2 jang memastikan bahwa persetudjuan antara Perantjis dan bangsa Vietnam dapat ditjapai.

INDONESIA
SERVICE
INTERNATIONAL
IS

51a KEBON SIRIH
DJAKARTA
*

Macht Idee tetap
Mempeladjari selaloe
Model² didalam dan
diloear Negeri, oentoek sepandjang Masa

Berpakaian? .....
..... ke? .....

INGGERIS

Putri Radja Inggeris simpan rahasia

Putri Elizabeth dari Inggeris, jang menikah dalam bulan Nopember tahun jang lalu, sekarang dikabarkan akan mendjadi Ibu. Kabar2 ini hanja merupakan desas-desus sadja, bahkan djuga diantara sahabat2nja sendiri jang tidak mengetahui benar tidaknja berita ini. Akan tetapi bagi orang2 jang mentjinta Sang Putri itu, desas-desus sadja sudah tjukup untuk menjebabkan hudjan pemberian pakaian baji dari kiri-kanan.

Komentar2 dari Buckingham Palace istana radja Inggeris seakan2 menjangkal berita itu — walaupun setjara tidak-resmi — akan tetapi orang2 di negeri Inggeris dan negeri2 djadjahannja sudah mengirim sumbangan2 berupa pakaian baji, selimut dan sprei untuk tempat-tidur atau dorongan sang-Baji itu, serta mainan. Bahkan dikabarkan, bahwa di Australia. New Zealand dan di Canada, orang2 sudah membentuk „club Elizabeth" jang akan mengumpulkan sumbangan2 uang sebagai pemberian kepada Sang Putri Radja itu. Dan selekasnja desas-desus itu dibenarkan oleh kalangan Buckingham Palace sendiri, maka club2 sematjam itu djuga akan dibentuk dinegeri Inggeris sendiri.

Isteri2 dan Ibu2 jang praktis dibeberapa bagian keradjaan itu, pada ketika mendengar desas-desus tersebut, sekaligus mengangkat pena radjutnja, agar mendjaga djangan2 Sang Putri nanti kekurangan pakaian2 untuk bajinja! Seorang wanita dikota London djuga sedia untuk memberi coupon2 badjunja — sematjam kartjis kuning disini — supaja dapat membeli barang2 untuk baji jad. itu.

Akan tetapi dari kalangan Buckingham Palace sekali lagi dikemukakan, bahwa desas-desus itu tidak ada dasarnja, atau sekurang2nja terlalu lekas dipertjaja orang. Dan sebagai bukti membenarkan sangkalan itu, dikemukakan, bahwa Sang Putri masih akan memenuhi kewadjiban2 sosialnja sampai achir bulan Djuni; bagaimana beliau bisa mengharapkan puteranja dalam bulan Oktober? demikian Istana.

Tetapi publik umum diluar mendesak terus, dan achirnja kalangan Istana menerangkan, bahwa „mereka tidak mengetahui, sebab Sang Putri tidak membuka rahasianja terhadap siapa pun djuga."

Ketika ditanjakan, apa jang akan dikerdjakan dengan sumbangan2 pakaian baji itu, kalau tidak diperlukan, maka diterangkan oleh kalangan2 Istana, bahwa sumbangan2 itu mungkin dikembalikan kepada jang memberi, atau diberikan kepada Ibu2 muda jang membutuhkannja dalam negeri Inggeris, ataupun diberikan kepada organisasi jatim piatu.

PRINSES ELIZABETH

Akan tetapi, kalau sumbangan2 tersebut memang diperlukan, maka akan didirikan sebuah panitia ketiil untuk menerima semua sumbangan2 tsb. — seperti djuga halnja ketika Sang Putri menikah —, mentjatat dan mengurus semuanja. Kemudian Sang Putri akan memilih sendiri jang mana ia mau pakai, dan jang mana akan diberikan kepada orang2 lain, sebab „Sang Putri tahu, bahwa orang2 jang menjumbang itu akan mengerti dan menghargai tindakannja itu."

Inilah tjeriteranja kalau Putri-Radja akan mendjadi Ibu!

DJERMANIA

„Arbeit, Freiheit, Unabhangigkeit".

„Pekerdjaan, Kebebasan, Kemerdekaan"

Dalam masa Hitler, wanita Djerman sibuk melahirkan anak2. Motto Hitler ketika membesarkan Djerman, ialah: „Dapur, Kowé, dan Anak".

Bagi tiap perempuan Djerman melahirkan seorang anak, adalah wadjib. Kaum laki2 wadjib pergi kefront, bertempur, memusnahkan musuh; kaum perempuannja wadjib tinggal diam dirumah, „membikin" anak2, memelihara anak2.

Setelah perang selesai, Kantor2 Kesehatan dan Sosial di Djerman setiap hari diganggu oleh ibu2 jang meminta supaja anak2 jang baru 1 bulan, 2 bulan dalam kandungannja dikeluarkan. Mengetjualikan mereka jang betul2 tidak mampu dan kesehatannja tidak mengizinkannja, semua permintaan itu ditolak. Lain sekali daripada keadaan perang, ibu2 bangsa Djerman pada waktu ini tidak suka lagi mengandung.

Karena keadaan ekonomi masih sangat buruk, terpaksa wanita Djerman mentjari pekerdjaan sendiri. Kebanjakan kelihatan bekerdja sebagai kondektur trem, polisi djalan, dan menjapu djalan2 besar. Pekerdjaannja berat dan tidak ada lagi waktu bagi wanita Djerman ini melahirkan anak dan memeliharanja.

Karena banjak sekali ibu2 jang datang pada klinik2 ibu dengan permintaan anak kandungannja dikeluarkan, terpaksa klinik2 itu mendjandjikan rumah bagi anak jang tidak dikehendaki itu. Kepada seorang wanita didjandji anak jang akan dilahirkannja itu diberi rumah pada keluarga lain, hanja dengan perdjandjian bahwa ibunja tidak akan melihat anak bajinja sama sekali. Dan ini biasanja mendjadi keberatan bagi ibu2 ini. karena setelah satu kali melihat anak kandungannja, ia tidak dapat bertjerai dari anak itu. Bagi wanita Djerman mottonja: Pekerdjaan, Kebebasan, Kemerdekaan. Dan ini berarti: tidak mau anak.

JUNANI

Pertolongan Amerika

Dalam rentjana militer pemerintah Junani, termasuk aksi memusnahkan pasukan2 gerilja komunis. Aksi ini disiapkan dengan teliti oleh kaum militer Junani. Pada musim panas harus sudah musnah kaum gerilja bangsanja sendiri. Penasehat2 militer didatangkan dari Amerika Serikat. Ketika menulis ini sudah beberapa minggu opsir2 Amerika berada disamping tentera Junani. Dengan peladjaran jang diperolehnja di Okinawa, Afrika Utara dan Normandy dalam peperangan jang baru lalu, opsir2 USA beri nasehat2 jang pahit dengan pengalaman kepada opsir2 Junani. Opsir2 Amerika ini tidak bersendjata, dan didjauhkan dari peperangan jang berlaku dilereng2 gunung antara pasukan2 gerilja dan tentera Junani. Akan tetapi kira2 100 orang opsir Amerika selalu mengikuti peperangan anti-gerilja ini, dan nasehat mereka sangat dihargai. Djuga sendjata bikinan Amerika jang dihadiahkan kepada Junani berkat rentjana, „bantuan kepada Junani" [illegible] dihargai. Akan tetapi [illegible] offensief terhadap pasukan2 gerilja jang berada dibawah pimpinan Dienderal Markos dimulai, opsir2 dan serdadu-serdadu Junani terpaksa berperang sendiri. Hanja selama ada latihan, opsir2 Uncle Sam giat disamping tentera Junani. Dan peladjaran jang diberikannja ini akan terbukti berhasil atau tidak djika offensif terhadap kaum gerilja dimulai.

Kampanje memusnahkan kaum gerilja. Tentera Junani terdiri dari 3 „corps" dibawah kommando Djenderal Major Panos Kalogeropoulos dengan markas besar di Larissa. "Corps" B jang menguasai sebagian besar dari Junani utara sampai batas Albania dan Jugoslavia akan mendapat pekerdjaan jang paling hebat dan berat dalam kampanje memusnahkan kaum gerilja ini. Di daerah „corps" B pasukan2 gerilja kuat dan aktip. Kota2 jang letaknja tidak diauh dari perbatasan Albania, seperti Konitza, Philiates, Yannina dan Kastoria adalah kota2 dalam bahaja. Konitza telah pernah diserang pasukan2 gerilja, dan hampir sadja didiatuhkannja. Dienderal Markos, pemimpin gerilja, ingin mendapat suatu kota untuk markas besarnja didaerah Junani.

Untuk memusnahkan kaum gerilja, tentera Junani telah menjiapkan:

1. suatu tentera terdiri dari 132.000 orang;
2. bataljon2 pembelaan nasional.

Bataljon2 jang baru didirikan ini dilatih untuk membela kota2 dan desa2 jang ada dalam bahaja Dengan demikian tentera Junani dapat bergerak lebih bebas dan kaum gerilja jang ada digunung2 dapat dihantjurkan.

Diatas kertas memang kelihatan seakan2 tentera Junani kuat. Sebenarnja bagi tentera Junani sangat sukar melawan bangsanja jang berlainan ideologi ini. Pasukan2 gerilja telah bertambah kuat dalam dua tahun jang baru achir, dan penindjau2 militer Amerika Serikat pun mengetahui kesukaran jang dihadapi tentera Junani.

dapi tentera Junani. Karena Junani kaja dengan gunung2 maka bagi kaum gerilja sangat mudah melakukan perangnja. Djuga karena kaum gerilja kenal betul2 daerah jang dikuasainja, maka sampai kini tentera Junani belum berhasil memusnahkan gerilja komunis ini. Tahun jang lalu tentera Junani telah mentjoba djuga menghantjurkan pasukan2 gerilja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

VANDENBERG
.... dia andjurkan „perma'luman damai".

Pertjobaan Baru Agar Berdamai ?

Vandenberg ingin damai. Antara suara2 jang pada beberapa bulan jang achir ini membajangkan adanja perang dunia ke-3, merdu djuga kedengaran suara Arthur Vandenbergh, ketua Senaat urusan Luar Negeri di Amerika Serikat, jang mengandjurkan supaja Amerika Serikat menjatakan *pernjataan damai* kepada Stalin. Vandenbergh jang bernenek mojang perintis djalan Belanda (namanja membuktikan ini pula) adalah seorang jang mengetahui seluk beluk politik internasional. Ia seorang Republikein, berasal dari Michigan (Amerika Serikat). Ia djuga turut serta pada konperensi UNO di San Francisco dalam tahun 1945, bulan April. Ia dipilih oleh alm. Presiden Roosevelt sendiri. Sekembalinja dari konperensi di San Francisco itu, berkata dia di Congress: „Kami telah beladjar, bahwa kami tidak dapat hidup sendiri."

Vandenbergh djuga pergi ke London ketika untuk pertama kali diadakan rapat umum Perserikatan Bangsa Bangsa. Penglihatannja tentang politik internasional sangat tadjam, dan kepada Senaat USA dikatakannja tentang rapat umum PBB itu; „Dua ideologi jang bertentangan — demokrasi di Barat dan komunisme di Timur — berhadapan2 dengan sangat memerlukan kepertjajaan satu sama lain untuk mendapat suatu dasar sama agar bisa mendapat perdamaian bagi keduanja".

Pertjaja kepada PBB. Setelah dua setengah tahun PBB mentjoba mendapat perdamaian dunia jang kekal dan abadi, banjak antara anggota2-nja jang merasa ketjewa dan mulai mengeluarkan suara2 seakan2 PBB sudah gagal dalam missinja. Akan tetapi Vandenbergh masih djuga pertjaja akan kekuatan PBB, dan katanja tentang PBB: „PBB jang didirikan atas dasar perdamaian bersama adalah harapan jang paling besar bagi kemanusiaan."

Vandenbergh jang kini sudah 64 tahun tidak pernah tammat sekolah tinggi. Ia mengikuti peladjaran hukum di Universiteit Michigan, akan tetapi terpaksa karena sakit, ia keluar sebelum mendapat gelarannja. Walaupun tidak bertitel, ia demikian tjakap dan pandai sehingga sekolah2 tinggi memberi gelaran2 kehormatan kepadania. 6 buah sekolah tinggi, antaranja Universiteit Michigan, telah memberi gelaran doctor kepada politikus Amerika jang luar biasa ini.

Amerika Serikat lebih suka perundingan. Pernjataan damai jang diandjurkan oleh senator Vandenberg kepada Rusia harus mengandung pengertian bahwa walaupun Amerika menghormati sikap „rakjat Rusia jang besar", Amerika Serikat tidak akan membiarkan pertjobaan komplotan komunis didaerah Amerika. Sebelumnja keterangan ini Arthur Vandenberg lebih dulu sudah menerangkan bahwa Amerika Serikat lebih suka perundingan daripada perang, dan bahwa Amerika Serikat lebih suka perlutjutan sendjata seluruh dunia dan memperkuat organisasi Perserikatan Bangsa2 sebagai alat jang terkuat untuk perdamaian didunia ini, walaupun ada rintangan2 dari pihak Rusia jang keras kepala.

Pedato2 jang diutjapkan Vandenberg pada rapat2 umum sering sekali mengandung banjak arti dalam hal politik internasional, sehingga wartawan2 banjak mengutipnja. Satu malam sebelum ia berangkat ke Paris untuk hadlir pada konperensi damai di Paris, ia berkata di Grand Rapid (USA) : „Amerika menghendaki damai. Damai jang kekal, damai dengan keadilan, damai jang mendjamin hak2 manusia dan kemerdekaan fundamenteel. Amerika Serikat tidak suka memikirkan perdamaian dengan tidak keadilan atau perdamaian dengan tida kehormatan, atau perdamaian sembarang".

Tentang kerdja sama Amerika Serikat ditambahkannja pula : „Amerika akan bekerdja sama dengan semua bangsa jg. tjinta damai dan tjinta keadilan ....."

Wartawan - wanita

Walaupun halaman wanita dalam ssk. Amerika masih mendjadi bagian jang terutama bagi wanita2 jang bekerdja dalam lapangan kewartawanan, hal ini sekali2 bukan lapangan jang satu2nja. Tiada kedudukan satu, meskipun dari reporter tetek-bengek sampai pemimpin redaksi dan publisher (jang mengeluarkan batjaan), di Amerika, jang tidak ditempati oleh seorang wanita pada ssk. di Amerika Serikat.

Tahun2 peperangan ini malahan mentjatat angka jang tinggi sekali dalam pekerdjaan wanita dalam lapangan djurnalistik. Perusahaan ssk. jang sendiri2 atau syndicaat2 perkabaran jang besar, semua lambat laun memakai tenaga wanita dalam berbagai2 lapangan.

Misalnja, kantor berita ASSOCIATED PRESS, salah satu kantor berita jang terkemuka, dalam tahun 1941 hanja mempunjai 8 orang penulis wanita jang ditempatkan dalam 4 burau. Dalam tahun 1947, mereka mempunjai 90 penulis wanita, tersebar atas 30 matjam burau.

Reporter wanita tentu djuga ada, dan mereka djuga tidak ketinggalan dalam mengikuti djalan peperangan dari dekat. Misalnja kantor berita INTERNATIONAL NEWS SERVICE, mempunjai 10 orang wanita jang mendjadi reporter. Salah satu penulis wanita, jang dihormati betul2 berhubung dengan pekerdjaannja dalam lapangan international, ialah *Anne O'Hare Mc Cormick* dari NEW YORK TIMES. Dia mengundjungi semua front di Eropa selama peperangan jang terachir ini, sedangkan ia sudah melakukan berbagai2 matjam pekerdjaan reportage selama kedua buah perang dunia.

Dalam lapangan djurnalistik dalam negeri, kaum wanita menempati bermatjam2 tempat jang paling tinggi. Tjontoh jg. baik ialah Mrs. Ogden Reid, jang mendjadi penerbit dari sk. NEW YORK HERALD TRIBUNE. Pesusahaan sk. jang besar ini mempunjai pegawai2 wanitanja jg. melebihi angka 300

Selain dari pada itu ada djuga Mrs. Oveta Culp Hobby, jang dalam masa perang mendjadi direktur Pasukan Tentera Wanita (WAC), untuk beberapa lama telah mendjadi Wakil-presiden Eksekutip dari pada *Houston (Texas) Post.*

Kaum wanita djuga sudah menempati hampir setiap kedudukan dalam staf redaksi ssk. dalam harian kota2 besar, dan dalam madjalah mingguan di kota2 jang agak ketjil. Lebih dari pada 100 wartawan wanita dipekerdjakan dalam Press Gallery untuk mengikuti berdjalannja soal2 dalam... Kongres Amerika Serikat.

Perdjuangan bangsa negro

Bangsa negro, bangsa jang kulit hitam masih belum dianggap bangsa jang penuh di Amerika Serikat.

Hak jang sama buat negro disekolah dan dalam pemilihan di Amerika Serikat belum ada. Perkumpulan Nasiona lunjuk Kemadjuan Bangsa Berwarna jang dipelopori oleh seorang bernama W. White, dibahasa Indonesiakan W. Putih, dan walaupun ia „berwarna", sungguh putih, tetapi darah negro ada mengalir dibadannja, membawa perkumpulan itu bergerak memperdjuangkan hak2 sama bagi bangsa negro.

Adalah ini suatu djawab pada perlawanan bangsa kulit putih kepada usul2 jang dimadjukan oleh Presiden Truman tentang hak2 ra'jat *(civil rights)* dengan tudjuan menghapuskan tjara2 jang menghalangi bangsa negro memberikan suara, pengasingan dan „lynching" (penganiaiaan dengan berama') serta memberikan kepada golongan bangsa ini hak sama untuk bekerdja.

Djuga antjaman. Terutama diantara bangsa kulit putih dibagian Selatan Amerika Serikat banjak tjara2 dipergunakan untuk menghalangi kaum negro melakukan hak2nja sebagian warga negara. Walaupun berlawanan dengan putusan Mahkamah Agung Amerika Serikat, negara2 di Selatan itu mentjoba membentuk sekolah2 sedaerah untuk memberikan kesempatan peladjaran tinggi kepada bangsa negro. Selain dari tjara demikian, djuga satu komplotan rahasia bernama *Ku Klux Klan* sangat aktip dengan mengirimkan antjaman2 kepada bangsa negro jang hendak memberikan suaranja dalam sesuatu pemilihan.

Dengan perantaraan pos dikirimkan oleh komplotan ini surat2 peringatan kepada bangsa neger, supaja mereka diangan datang ditempat pemilihan. Antjaman ini berhasil, dan dari 600 orang hanja 120 jang datang memberikan suara.

Djuga madju. Walaupun demikian, bangsa negro diuga tidak hendak mengalah dalam perdjuangan untuk hidup dinegeri jang telah mendjadi negerinja.

Sudah tiga ratus tahun berturut-turut bangsa negro jang kulitnja hitam itu berdiam di benua Amerika. Dalam perdjuangannja itu mereka diuga merebut kedudukan jang terkemuka. Mereka sudah ada jang mendjadi saudagar besar, milioner, ahli pengetahuan, djago2 boksen, njanji dan matjam2 lapangan hidup dalam suatu masiarakat teratur. Diuga sekolah2 tinggi serta professor2 jang tjakap sudah diadakan oleh bangsa ini.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PENJAKIT KANKER

Bisa dikontrol.

Pengharapan dimasa depan untuk mengontrol penjakit kanker sekarang nampaknja lebih terang seperti belum pernah terdjadi, diperkuat beberapa sebab jang memang mengandung arti. Sebab2 itu ialah: *pendidikan kesehatan* bagi umum atas dasar jang luas, *kemadjuan* dalam menemukan dan pengobatan penjakit itu dan djuga, kemadjuan dalam penjelidikan mentjari sebab2nja jang menimbulkan penjakit tersebut.

Disinilah dibentangkan apa jang baru diketahui oleh manusia jang berhubungan dengan penjakit ini; a.l. matjam2nja, symptom2, tjara mengobatinja serta garis2 besar daripada penjelidikan.

Apakah kanker? Matjam2nja: dengan kata2 jang gampang, dapat dikatakan bahwa kanker itu merupakan timbul dan tumbuhnja sel2 badan jang tumbuh tjepat sekali dan dapat menembus semua bagian2 badan jang lain.

Bagaimana dan mengapa sel2 itu tumbuh, belum diketahui, akan tetapi oleh ahli2 pengetahuan dianggap, bahwa tentu ada faktor2 jang tertentu. Ada sesuatu hal jang tidak beres dengan sel2 badan, sehingga mereka tidak dapat hidup dan tumbuh seperti biasa.

Permulaan ini mungkin ada sebuah *enzyme*, jang merupakan salah satu bahan kemi bagi penghidupan, atau kelebihan atau kekurangan zat hormon, atau salah satu zat kemi jang lain, ataupun sebuah virus jang belum diketahui manusia.

Gangguan2 atau irritasi jang selalu ada, jang disebabkan gosok2an jang tidak disengadja, seperti terdjadi apabila lidah kita tersentuh parit gigi jang tadjam, sudah ternjata djuga menjebabkan permulaan bagi penjakit itu pada kebanjakan hal.

Hal terlalu banjak kena sinaran dari matahari atau sinar2-X, djuga mengandung bahaja kanker. Beberapa hal jang menjebabkan kanker pada seorang, mungkin mendjadi obatnia bagi kanker pada orang lain. Hampir tiada bagian dalam badan manusia jang immuun atau tidak dapat dihinggapi penjakit ini.

Matjam kanker jang diketahui manusia.

Carcinomas: ialah kanker jang timbul pada kulit dan lain2 za' penutup badan luar, ataupun organ2.

Sarcomas: itulah kanker dari tenunan2 daging atau urat2 daging didalam badan, ataupun pada tulang.

Apa jang disebut *Leukemia*, jang dikenal djika terdapat terlalu banjak djumlah sel2 darah putih, sematjam penjakit kanker dari darah.

Kanker jang ada pada suatu bagian dari pada badan, mungkin disebarkan kelain2 bagian badan dengan djalan darah atau lymph.

Penularan kelain2 bagian badan dengan djalan ini disebut *metastasis*.

Jang mati disebabkan pepenjakit kanker. Djikalau ditilik setjara statis, maka setiap tiga menit satu orang Amerika mati disebabkan kanker. Dan angka kematian di Amerika sekarang melebihi 188.000, dan angka ini sudah naik lagi, jang mana disebabkan sebagian karena orang Amerika hidupnja lebih lama dan penjakit kanker biasanja mulai pada waktu orang sudah meliwati tengah2 hidupnja. Penjakit ini meminta korban2nja lebih banjak diantara kaum wanita, bahkan boleh dikatakan, bahwa penjakit ini merupakan pembunuh kaum wanita diantara umur 30 dan 54 tahun jang paling kedjam.

Sesudah umur 60 tahun, maka kebanjakan korbannja ialah kaum lelaki.

Empat tempat tertentu pada badan kaum wanita, dalam mana penjakit kanker paling sering terdapat, adalah berturut2: uterus, dada, usus, pantat dan duodenum. Pada kaum lelaki tempat2 tersebut ialah perut, dan duodenum, usus dan pantat, gindjal dan kembungan air kentjing.

Penjakit kanker, asal diketemukan tiada terlalu lambat, dapat disembuhkan. Angka2 jang paling baru menundjukkan bahwa pengobatan kanker pada kulit atau bibir untuk 95% bisa sembuh, kira2 75% kanker pada dada dan uterus sembuh, kalau diketemukan pada permulaannja. Bagi hal2 dimana penjakit sudah berdjalan agak lama, pengharapan untuk sembuh lebih kurang lagi, dan pengobatan jang dimulai pada waktu penjakit sudah djauh, harapan ketjil sekali.

Bagaimana melihat tanda²-nja? Sukses dilapangan ini banjak sekali bergantung kepada kesanggupan chalajak umum untuk melihat dengan segera tanda2 penjakit ini.

Tempat2 jang tebal terus, atau berdarah sadja, luka2 sakit jang rupanja tidak dapat sembuh lekas, titik2 putih didalam mulut, bengkak didalam tulang, atau perasaan sakit didalam tulang kalau angka berat tiba2 berkurang, atau rasa letih dengan tiada sebabnja ini semua harus dengan segera diperlihatkan kepada seorang thabib. Tidak perlu semua ini adalah tanda penjakit kanker, akan tetapi ini suatu risiko jang terlalu besar untuk ditinggalkan begitu sadja.

Pemberantasannja. Lain kemadjuan jang sudah tertjapai di Amerika dalam usahanja untuk membanteras penjakit ini, ialah penjebaran klinik2 untuk mengetahui apa seorang kena penjakit ini atau tidak. Sudah ada kira2 200 klinik jang bekerdja sekarang, dan beberapa antaranja mengirimkan lagi pasukan2 mobilnja untuk bekerdja di desa2 jang ketjil. Akan tetapi tidak tjukup, masih diperlukan ratusan lagi, apabila hendak memberantasnja setjara effektif. Pemeriksaan jang tertentu, walaupun orang itu tiada merasa apa2, sudah tentu mendjadi usaha jang baik.

Seringkali penjakit ini tidak menjebabkan rasa sakit, ketjuali kalau sudah terlalu lama. Maka itu membuat diagnose dari kanker itu merupakan pekerdjaan jang sulit. Biasanja sebagian dari pada bagian badan jang dikira sakit, dipotong sedikit supaja dapat diperiksa dengan teliti dibawah mikroskoop. Dalam pekerdjaan mentjari tanda2 ini, sering kali dipakai sinar-X dan fluoroscoop.

Sebaliknja kanker jang letaknja dibagian dalam dari badan kita, seperti diusus atau perut, lebih susah lagi untuk diketahui. Inilah sebabnja maka kanker didalam perut begitu berbahaja.

Sekarang sedang ditjari test2 jang lekas dan teliti untuk mendapatkan kanker pada waktu mudanja, dan pekerdjaan ini membawa pengharapan madju pula.

Pengobatan waktu sekarang. Sampai sekarang baru terdapat tiga matjam untuk mengobati penjakit kanker ini, ialah dengan djalan memotong, makai radium dan sinar-X. Ilmu bedah sudah dapat memotong tumbuhan kanker didalam badan, dan bagian2 seke'ilingnja jang masih sehat biasania djuga diambil, supaja tiada sel2 kanker jang masih tertinggal.

Radium dan sinar-X bisa membunuh sel2 kanker, akan tetapi tjara pemakaiannja harus dilakukan seorang ahli jang tjakap, supaja djangan ada sel2 jang sehat ikut mati terbunuh, ataupun merobahnja mendjadi tetumbuhan kanker pula. Kalau kankernja lekas kedapatan, maka pengobatan setjara ini amat besar memberi hasilnja.

Bagi beberapa matjam kanker jang mudah dapat diketahui, ada tjara pengobatan jang baru jang mengkombiner ilmu kemi dan ilmu bedah.

Bahan kemi itu menetapkan sel2 sehat dan jang kena kanker, diatas lapisan kain. Lapisan itu dihilangkan, dan daerah dari pada sel2 kanker pun hilang. Maka dengan tjara ini kehilangan urat2 jang sehat diturunkan sampai serendah2nja.

(ada sambungan)

Sultan Hamangku Buwono, gubernur militer Jogjakarta berada di Djakarta, menumpang kereta delegasi jang tiba tanggal 3 Mei j. l. Hari ini akan berangkat dia ke Jogjakarta, dan gantinja akan datang *Paku Alaman*.

Mr. Kusnan Puradiredja, saudara Mr. Adil Puradiredja, „P M" Pasundan menikah dengan nona Rukmi Hidajat, puteri jang tjantik dari antara puteri2 prof. dr. Hidajat, ahli penjakit kanak2, jang terkenal di Djakarta.

Njonja *Emma Puradiredja*, pegawai tinggi pada Djawatan Kereta Api Republik Indonesia di Jogjakarta ikut serta dalam kereta delegasi ke Djakarta. Njonja tersebut adalah saudara dari Mr. Adil Puradiredja.

Suhaedi Tahsin dan *Rusli Amran*, pemimpin2 Berita Indonesia akan meneruskan peladjarannja ke Negeri Belanda dalam bulan j.a.d. Mereka akan membawa keluarganja. Pada minggu depan Tahsin akan menikah dengan nona Achmad.

Rinto Alwi, seorang wartawan Indonesia jang terkenal akan berangkat dalam bulan ini buat „perdjalanan journalistiek" selama empat bulan ke Nederland. Dia akan menumpang kapal „Oranje".

Sjamsuddin Sutan Ma'mur, anggota Badan Pekerdja KNIP beserta wakil ketua BPKNIP, Tedja Sukmana berada di Djakarta untuk menghadiri beberapa pembitjaraan antara delegasi Rep. dan Belanda. Maksudnja supaja badan perwakilan ini dapat mengetahui perdjalanan pembitjaraan dan dapat memberikan laporan dari tangan pertama. Di Djakarta Sjamsuddin St. Ma'mur pernah memimpin surat kabar „Ra'jat" jang sudah tidak ada lagi, jang dulu suatu waktu dipimpin djuga oleh Kamin Siregar, jang sekarang sudah djadi saudagar tempe.....

Mr. Sjamsuddin dan *Dr. Halim* akan datang djuga ke Djakarta, untuk menambah djumlah anggota Badan Pekerdja dari seksi Luar Negeri jang akan mengawasi pembitjaraan antara Rep. dan Belanda. Tapi ada orang berbisik, supaja semua anggota BPKNIP ini lebih baik tinggal di Jogja sadja, karena disana lebih banjak bisa dikerdjakan.

Njonja *Mary Utojo*, isteri wakil Repubilk di Singapore telah berada di Djakarta untuk menguruskan keperluan2nja sendiri.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kesehatan dan Perkawinan

oleh

R. A. S. Gandasubrata

Djika memilih kekasih seumur hidup.

Dalam masjarakat timur pada umumnja soal perkawinan dipandang sebagai takdir, nasib seseorang jang telah ditetapkan oleh Tuhan. Pendirian demikian ini kerapkali disangkal oleh kita jang hidup dizaman modern. Bukankah kita sendiri jang mengambil keputusan dengan siapa kita akan menikah? Bukankah kita sendiri jang bertanggung djawab terhadap baik buruknja perkawinan itu? Dan djika benar Tuhan telah menetapkan siapakah jang akan mendjadi „djodo" kita, mengapa ada beberapa orang jang belum djuga bersuami atau beristeri, walaupun rambutnja sudah mulai berwarna putih? Bahkan sampai mati mereka tinggal seorang diri!

Dizaman dulu sudah mendjadi kebiasaan orang tua menenteramkan hati anaknja jang tidak merasa puas dalam perkawinannja dengan kata2 seperti: „Memang sudah nasibmu, terimalah dengan sabar hati" atau „Memang sudah djodomu, mau apa lagi?"

Pendirian zaman sekarang adalah lain. Kita telah jakin bahwa nasib kita untuk sebagian besar adalah ditangan kita. Jang memilih teman hidup kita bukanlah orang tua, maka dari itu pertanggungan djawab harus dipikul 100% oleh kita sendiri.

Sebenarnja perkawinan jang bebas dari paksaan atau pengaruh orang tua harus dapat memuaskan dalam segala2nja, akan tetapi bukti2 telah menundjukkan bahwa perkawinan atas kehendak sendiri itu masih djuga tidak luput dari kekurangan2 sehingga tidak djarang orang achirnja bertjerai.

Sepandjang pengetahuan kami perkawinan jang dapat mendjamin kebahagiaan ialah perkawinan jang berdasarkan harga menghargai disamping kasih sajang karena rasa tjinta. Tabi'at manusia tidaklah sempurna dan kita tidak selalu hidup dalam suasana terang bulan, kadang2 kita harus menghadapi kesukaran2, mungkin fikiran kita mendjadi gelap. Alangkah bahagianja djika teman hidup kita pada waktu sesulit itu dapat mengerti dan mentjukupi kebutuhan kita, dapat memberi penawar hati jang tepat! Maka menurut pendapat kami perkawinan itu djanganlah hanja digantungkan pada soal sentiment dan sexueel. Sebelum kita memilih seorang teman hidup, kita harus mempunjai kejakinan bahwa pada kita adalah tjukup sjarat2 untuk mentjukupi kekurangan2 jang ada pada kekasih kita.

Dengan tjara demikian kita ta' akan menjesal di kemudian hari, oleh karena perdjodoan kita dapat diumpamakan sebuah tjintjin permata ta' terpisahkan emas dan intannja.

*

Penerangan tentang perkawinan.

Masjarakat kita kini sudah mentjapai tingkat kemadjuan dalam pelbagai lapangan. Dimasa sebelum perang, masa damai, bangsa kita gemar sekali mentjurahkan tenaga dan fikirannja dilapangan kesosialan. Pemeliharaan fakir miskin, perawatan orang sakit, kesehatan rakjat d.s.b. mendapat perhatian lebih dari tjukup, akan tetapi soal perkawinan jang sebenarnja adalah penting artinja bagi keselamatan masjarakat kita, hingga kini boleh dikata tidak memperoleh penjelidikan semestinja. Rakjat tidak diberi penerangan dalam hal ini, seakan2 dianggap urusan jang mengenai persoon sadja tidak bersangkutan dengan masjarakat kita pada umumnja.

Menurut faham kami perkawinan adalah soal jang harus diselami sedalam2nja. Bagi suatu bangsa jang ingin madju kita harus dapat pula memikirkan bagaimana tjaranja untuk menambah keselamatan rakjat kita. Tidaklah tjukup kita hanja mengenal tjaranja orang hidup sehat, melakukan kebersihan, memelihara anak2 kita d.s.b., bilamana sjarat2 untuk mendjamin adanja keluarga jang sehat, baik rochani maupun djasmani, masih belum terang bagi kita.

Kami mengakui bahwa diantara orang tua ada banjak jang tidak menjetudjui tiap2 usaha untuk memberi penerangan sedjelas2nja tentang perkawinan kepada pemuda2 dan pemudi2 kita, oleh karena kemungkinan adalah besar mereka akan mendjadi „réwél" (veeleischend) dalam memilih teman hidupnja. Kechawatiran ini akan lenjap djika kita mengerti bahwa maksud penerangan itu bukanlah untuk menjukarkan pemilihan teman hidup anak kita, akan tetapi untuk memberi petundjuk supaja si anak djangan mengambil keputusan jang kemudian akan disesalkannja. Pada umumnja anak jang telah djatuh tjinta pada seseorang temannja sudah merasa puas djika perasaanja telah dibalas oleh kekasihnja. Hanja sedikit anak muda akan memikirkan keadaannja dari sudut kesehatan, dan akan dapat mempertimbangkan dengan kepala dingin apakah perkawinannja itu akan membawa bahagia bagi turunannja kelak? Sebagian besar dari kita tidak suka mengadakan penjeledikan jang saksama tentang kesehatan kekasihnja dan keluarganja pada hal ini perlu sekali agar supaja kita dapat mengetahui kemungkinan2 jang akan kita hadapi.

*

Mendjaga keturunan.

Dalam masjarakat kita terutama digolongan orang2 jang baik kedudukannja soal perkawinan pada umumnja hanja didasarkan pada sentiment dan soal materieel. Tentang kesehatan badan dsb. atjapkali tidak dipikir pandjang, sampai pada suatu saat djangkitlah sesuatu penjakit jang ta' diduga sebelumnja, sehingga kedua fihak merasa „tertipu" dirinja. Akibat keadaan demikian itu tak usah kami gambarkan lagi, tjukuplah kiranja djika kami terangkan bahwa sekalipun suami-isteri tidak bertjerai kebahagiaannja sudah terganggu adanja. Tidak setiap orang dapat menerima nasibnja jang malang itu dengan kesabaran hati, terlebih2 bilamana kemudian ternjata bahwa penjakit-warisan ini terdapat pula pada anak-tjutjunja.

Maka mengingat bahwa kesehatan rakjat pada umumnja akan lebih madju djika tiap2 anggauta masjarakat merasa bertanggung djawab terhadap nusa dan bangsa dengan mendjaga kesehatannja, mentjegah tumbuhnja penjakit berbahaja dalam keluarganja, kiranja ta' ada buruknja kaum terpeladjar memberi teladan lebih dahulu bagaimana orang harus bertindak sebelum mengikat dirinja pada orang lain.

Kita telah maklum bahwa dalam masjarakat kita terdapat perkawinan2 jang dipandang dari sudut kedokteran tidak dapat mendjamin turunan jang sehat. Hanja karena rasa belas kasihan terhadap si pemuda atau si pemudi djangan sampai ia akan hidup seorang diri, bilamana orang tuanja sudah meninggal dunia, maka si anak itu diandjurkan supaja mentjari seorang teman hidup walaupun ia ta' memenuhi sjarat2 untuk dapat menjelenggarakan sebuah rumah tangga.

Dizaman modern ini dimana tiap2 pemuda atau pemudi boleh dikata telah diberi didikan untuk dapat mentjari nafkah bagi diri sendiri, hendaknja orang tua melepaskan pendirian jang dalam prakteknja tidak menguntungkan masjarakat kita, bahkan hanja menambah kesedihan dan kesukaran2 didunia ini. Apa telah terdjadi dimasa jang lampau djanganlah diulangi dizaman kemadjuan ini. Kita harus beladjar memiliki pemandangan jang luas, kita harus lebih pertjaja kepada Tuhan Jang Maha Kuasa. Sifat ingin menguntungkan, menolong saudara sendiri, keluarga sendiri lebih baik dilemparkan sedjauh2nja, sebab kita telah dapat melihat beberapa tjontoh bahwa perkawinan diantara sanak-saudara sendiri itu telah menimbulkan degenerasi.

Tiap2 orang sudah barang tentu ingin mempunjai anak-tjutju jang berbadan sehat, berfikiran sehat. Djika bangsa kita harus terdiri dari orang2 jang sehat baik rochani maupun djasmani, marilah kita berusaha agar supaja perkawinan anak-keluarga kita dapat mendekati kesempurnaan.

Keterangan2 jang kita butuhkan mudah didapat dari seorang thabib, jang biasanja berani menjatakan pendapatnja walaupun kadang2 ada pula jang katanja karena rasa perikemanusiaan tidak suka memberi pendjelasan pandjang lebar. Pokoknja kita harus mengenal dan mendjaga diri sendiri, sebab djika orang sudah mendjadi suami-isteri, baiklah ingat pada pepatah „tiada biduk karam sebelah".....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan untuk perdamaian

Dalam sebuah dokumen berkepala „Dasar Pendidikan", telah dikemukakan bahwa „pendidikan dalam bentuknja jang lama itu telah mengetjewakan dalam berbagai2 hal, karena sudah ternjata tidak dapat menghalang2i terseretnja manusia dalam bahaja peperangan atau untuk mengadakan kemadjuan sosial dalam kemerdekaan jang lebih luas lagi", serta telah memberi gambaran jang djelas dan baru kepada soal pendidikan bagi seluruh ummat manusia didunia untuk sampai kepada perdamaian dan penghidupan jang lebih sempurna. Dokumen penting ini, telah dikarang oleh komite spesial dari pada Organisasi Pendidikan, Pengetahuan dan Kultur dari pada PBB (UNESCO), dalam mana termuat buah pikiran dari pada ahli2 pendidikan diseluruh dunia.

Bersetudjuan hendak membentuk „dasar sama bagi semua orang", buku ini telah meletakkan batu pertama bagi pekerdjaan heibat jang akan dilakukan UNESCO — ialah usaha untuk memberi pendidikan kepada djumlah2 manusia jang besar jang tidak mempunjai pengertian seketjil2nja tentang bagaimana mengambil bagian dalam penghidupan dunia modern. Dan telah dikira, bahwa lebih dari setengah penduduk dunia, tidak bisa membatja atau menulis, Dasar Pendidikan itu mengandung arti jang lebih luas lagi dari pada kekuasaan membatja dan menulis sadija; maka itu djuga pekerdjaannja merupakan lebih banjak lagi daripada mengeluarkan uang untuk sekolah2, buku2 dan guru2 sadja. Bentuknja jang istimewa akan berobah menurut individu, masjarakat dan kebudaiaannja; akan tetapi tudiuannja jang tetap, ialah hendak menolong setiap individu atau groep untuk mentjapai kesehatan dan kebahagiaan sebagai anggauta2 dari pada masjarakat dunia.

Dalam buku tsb. dikemukakan berbagai2 tindakan2 teorie maupun praktis untuk meringankan soal ini. Beberapa negeri memberi titik beratnja kepada pengluasan pengetahuan dari pada bahasa jang ditulis. Lain2 lagi lebih madju dengan djalan mengandjurkan keahlian bekerdia dan tenaga untuk mendapat kerdja.

Ada lagi jang menguatkan soal bagaimana melindungi kasehatan. Dalam pada itu oleh UNESCO sendiri sudah atau sedang dikerdjakan project2 „pilot" dalam Pendidikan Dasar di berbagai2 bagian dunia.

Faktor2 jang mendjadi pembitjaraan dalam dokumen ini ialah: sosial, ekonomie, moral, politik; djuga kepentingan dunia — sekeliling bagi seseorang, rumah tetangga, dan masjarakat. Djuga diingatkan bagian penting jang diambil oleh pendidikan formil.

Orang2 jang mengambil bagian dan jang membantu pekerdjaan ini merupakan djumlah lebih 50 orang ahli2 istimewa dari Mesir, Mexico, India, Columbia, Inggeris, Afrika Selatan, Haiti, Tiongkok, Amerika Serikat, Perantjis, Belanda, Irak, Denmark dan lain2 negeri.

Sebagai kesimpulan dalam tulisan itu diterangkan, bahwa „kemadjuan baru dan setiap langsung kepada pendidikan sedang dikerdjakan. Unesco dalam sifatnja jang tersendiri, sebagai organisasi sedang menghadapi kewadjiban2 revolusioner. PBB tidak akan berhasil, selain dari pada apabila pikiran orang2 digerakkan oleh tjita2 baru, dan kalbu mereka diharukan oleh kesukaan baru, serta kemauan mereka ditudjukan kepada pembentukan persatuan manusia jang baru. Sudah sepantasnja apabila UNESCO dikerahkan dalam pekerdjaan jang semulia dan begitu djauh tudjuannja sebagai Pendidikan Dasar..... Dan tulisan ini memperlihatkan, bahwa Pendidikan Dasar itu sebetulnja adalah gerakan demokratis besar daripada manusia sendiri!

Perhatian orang terhadap pilm2 sekarang tiada terbatas lagi kepada pilm2 keluaran Amerika. Dengan alat2 dan modal uang jang tiada dapat dibandingkan dengan jang diperedarkan di negeri dollar itu, negeri Inggeris sekarang djuga sudah berhasil merebut pasar pilm dunia. Produsen pilm Inggeris jang terkemuka pada waktu in ialah Mr. J. Arthur Rank, pemegang monopoli lapangan pilm Inggeris jang terkemuka.

Ia dalam pilm2nja jang dibuat itu terutama sekali mengemukakan isi didalam arti serta mengemukakan perasaan manusia biasa seperti didalam penghidupan sehari-hari; serta kesukaran2 jang dihadapi semua orang didunia ini sesudah habis perang jbl.

Memang pilm2 Arthur Rank timbul sebagai hasil dari perang dunia; ia ingin menjumbangkan tenaganja untuk ikut mendidik manusia baru sesudah kesengsaraan perang ini.

Dan rupa2-nja memang orang sudah bosan melihat film2 Amerika jang mentereng gemilang itu: banjak uang dikeluarkan, tiada usaha jang tak tertjapai untuk membuatnja; akan tetapi apa jang ditjari manusia dalam isinja, seringkali mengetjewakan. Arthur Rank rupanja sudah menjentuh tali jang tepat, hingga menggetarkan kehendak manusia, untuk membangun lagi, hidup lagi dalam dunia jang penuh kesengsaraan itu.

Pilm baru jang sedang dibuat didalam studio2 Arthur Rank ialah „My Sister and I" jang dimainkan oleh Patrick Holt sebagai Roger Crips, seorang ahli hukum muda, dan Sally Ann Howes, sebagai Robina Adams, seorang ahli pengetahuan.

Mereka bertemu pada ketika sedang berenang; dan disini dimulai persahabatan mereka.

Pilem kedjahatan.

Pilem tentang kedjahatan seperti tjerita tentang seorang jang membunuh kawannja karena ingin mendapat uangnja, selalu menarik gedong2 bioskoop penuh. Akan tetapi berkata seorang direktur perusahaan pilem di Hollywood: „Pilem matjam ini menambah djumlah orang2 jang djahat".

Kelitjikan atau „kepandaian" menipu orang jang sering diperlihatkan dipilem2 tentang kedjahatan ini, tentu sadja ditiru oleh „tjalon2" pendjahat atau mereka jang mempunjai bibit mendjadi orang2 djahat.

Direktur perusahaan pilem tadi ingin membuat pilem2 tentang kedjahatan jang tidak akan menambah kedjahatan pada seseorang atau membuat anak baik mendjadi anak djahat kelakuannja.

Ia hendak menundjukkan kedjahatan itu sebagaimana keadaannja jang sebenarnja, dan apabila ia berhasil, diakuinja bahwa akan datang protes2 dari satu sudut jang lain: polisi.

Menurut Roland, direktur perusahaan pilem tadi, pada mulanja pilem2 senantiasa membuat gagah kaum pendjahat sebagai bagian daripada rentjana. Seorang pendjahat harusnja tampak lebih gagah daripada sesungguhnja, supaja dengan demikian anggota polisi jang menangkapnja mendjadi lebih gagah. Djika pilem2 kedjahatan menambah luasnja kedjahatan, ini disebabkan karena pengarang2 tidak mengerti ilmu kebathinan dan kedjahatan. Tidak ada mereka tahu dimana kaum pendjahat itu berdiam apa makanannja, apa dikehendakinja dari penghidupan. Asing pula baginja perempuan apakah jang terpaksa dikawaninja.

SALLY ANN HOWES & CRIPS
.... ketika berenang, mulai bersahabat ....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

STADION WEMBLEY AP

Pertandingan Olympiade - Persediaan

Kemadjuan2 bagi jang bertanding dan jang menonton. Pertandingan Olympiade Internasional akan dimulai di London pada 29 Djuli, jad.; maka mulai sekarang sudah dikerdjakan apa jang mungkin dilakukan oleh tangan manusia untuk mentjegah terdjadinja keragu2an atau kebimbangan mengenai hasil2nja.

Tidak akan terdjadi perselisihan paham karena orang anggap mereka jang bertanding telah mendapat keuntungan sedikit pada permulaannja atau ketentuan jang harus diserahkan kepada nasib-baik seseorang. Keragu2an jang pertama akan dihilangkan dengan sematjam mekanik jang akan memberi garansi kepada setiap pengikut, tanda lepas jang sama (diukur setjara ilmu ukur) dan jang kedua akan ditentukan dengan djalan gambar2 photo.

Kemadjuan2 tehnik ini bukannja menggembirakan para bertanding sadja, akan tetapi pula para penonton.

Salah satu kemadjuan ialah: type baru dari installasi telegraf jang djelas bagi semua manusia jang menonton, sert akan mentjatat hasil2nja jang tertjapai setiap menit.

Selain dari pada itu, mengingat bandjiran penonton jang tentu akan datang menghadiri, sedang ditjetak sekarang sedjumlah 2½ milliun buah kartjis masuk, jang dibuat setjara istimewa, sehingga tak bisa dipalsu, dengan djalan demikian melindungi mereka jang membelinja.

Kaum ahli tehnik serta ahli pengetahuan telah dikerahkan tenaganja untuk membikin Pertandingan Olympiade tahun ini sebagai tanda kemadjuan setinggi2 jang tertjapai oleh tangan manusia.

Misalnja, pada waktu jang sudah2 itu, jang mendjadi soal perdebatan hangat, ialah kenjataan bahwa para bertanding jang berdiri djauh dari pada jang melepaskan tanda mulai — biasanja lepasan peluru — mendengar suara tsb. satu fraksi dari pada sekonde lebih lambat dari pada mereka jang berdiri didekatnja. Maka ia kena rugi waktu satu fraksi dari sekonde pula.

Akan tetapi pada pertandingan2 jad. itu, tiada akan diketemukan kesukaran2 sematjam ini lagi, sebab tanda mula akan dilepaskan dengan pistol kontrole jang letaknja djauh.

Tjaranja begini: pelepasan pistol akan dilepaskan setjara biasa, akan tetapi, dengan djalan tali jang menghubungkannja dengan sebuah senapan permulaan, jang didirikan 60 yard dari jang membunjikan starter itu, serta sama djauhnja dari pada setiap orang jang bertanding. Demikian akan terhindar kesukaran karena mendengar pistol permulaan lebih lambat dari jg. lain. Selandjutnja pistol permulaan itu djuga membikin sebuah djam listrik untuk menentukan waktunja, bekerdja. Ini akan menentukan perhitungan waktu jang seteliti2nja. Seterusnja kamera2 spesial untuk mengambil gambar2 „finish" djuga disediakan, jang akan menentukan atas kertas masuknja 6 orang bertanding jang terdahulu. Film ini dalam waktu 1 menit sudah dapat diperiksa gambarnja.

Soal lain lagi pada Olympiade jad., ialah mengusahakannja sematjam alat pembakar jang dapat menjala dalam semua matjam udara, untuk api Olympiade.

Api Olympiade ini, jang harus menjala selama terdjadi pertandingan2 semua, akan ditempatkan dalam sebuah basin jang besar garis tengahnja 6 kaki, dan ditempatkan dipuntjak sebuah bangunan, jang muntjul tinggi diatas arena tempat pertandingan itu. Api dalam basin itu akan dinjalakan dengan api jang didatangkan dari tempat Olympia di Junani, dengan pengoperan dari tangan ketangan para pelari estafette.

Perobahan jang lekas. Ins[illegible] njur jang bertempat di Wemble[illegible] telah menghadapi berbagai2 ke[illegible] sukaran jang berbelit-belit. Ke[illegible] aktipan dan pertandingan bias[illegible] didalam stadium London tiad[illegible] akan dihentikan, sampai pad[illegible] tgl. 10 Djuli, sedangkan pertan[illegible] dingan Olympiade akan dimul[illegible] tgl. 29 Djuli, 1948.

Dalam waktu pendek jang te[illegible] luang antara kedua tanggal te[illegible] sebut, pekerdjaan akan diteru[illegible] kan siang-malam, untuk men[illegible] hilangkan tempat perlomba[illegible] andjing dan motor disini d[illegible] meletakkan lagi persediaan pe[illegible] tandingan lari, jang dipakai di[illegible] tahun 1924, dan melitiinkann[illegible] Kemudian harus dipasang[illegible] tempat2 pertandingan Oly[illegible] piade jang lainnja; dalam pa[illegible] itu tidak boleh kelebihan at[illegible] kekurangan satu inch, tidak b[illegible] leh berunggul2 sedikitpun!

Akan tetapi, berkat kemadj[illegible] an2 tehnik jang sudah tertjapa[illegible] peletakan persediaan2 sem[illegible] itu, dapat dilakukan dalam wa[illegible] tu 3 djam, dan tidak lagi 3 ha[illegible] seperti djaman dahulu.

Tempat berenang di We[illegible] bley, akan dipakai untuk perta[illegible] dingan berenang dan tindj[illegible] Akan tetapi tempat ini harus d[illegible] robah dahulu, dari sebuah te[illegible] pat meluntjur es (skating rin[illegible] mendjadi tempat berenang. I[illegible] berarti, bahwa sesudah har[illegible] mematjul2 tidak karuan, kem[illegible] dian tempat harus ditjet ba[illegible] lagi, dan harus diadakan insta[illegible] lasi lampu jang baru lagi. Dala[illegible] pada ini, tempat melontjat m[illegible] salnja, harus presis berada [illegible] meter diatas permukaan air.

Akan tetapi, jang paling isi[illegible] mewa ialah pekerdjaan meroba[illegible] tempat berenang ini — sesuda[illegible] pertandingan2nja selesai — me[illegible] djadi tempat tindju. Pekerdja[illegible] ini harus selesai dalam wak[illegible] antara malam Sabtu, pada ket[illegible] ka pertandingan berenang be[illegible] henti, dan hari Senin-pagi ket[illegible] ka pertandingan tindju dimula[illegible]

Mereka jang akan ikut be[illegible] tanding adalah anggauta2 da[illegible] 53 bangsa, dan bersama aka[illegible] merupakan djumlah 5000 oran[illegible] athleet. Antaranja daerah Timu[illegible] Djauh djuga mempunjai pe[illegible] wakilan jang kuat sekali, seba[illegible] ada djuga golongan2 jang da[illegible] tang dari Birma, Tiongkok, Cey[illegible] lon, India, Korea dan Philipin[illegible]

Dalam pada itu, kewadjiba[illegible] maha-heibat bagi Komite Olym[illegible] piade di London, ialah mengada[illegible] kan tempat perumahan bagi se[illegible] mua pengikut dan pembantu[illegible] Olympiade jang akan datang — djanganlah dilupakan kesuka[illegible] an2 Inggeris sendiri dalam urus[illegible] an perumahan sesudah peran[illegible] ini. Antara lain telah disediaka[illegible] bekas-tempat istirahatan serda[illegible] du2 Inggeris di Richmond Park[illegible] sebagai perumahan para pengi[illegible] kut dan stafnja, misalnja dok[illegible] tor, pelatih2 dan jang mengurus[illegible] rumah tangga.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Adakah Tuan membatja salah satu surat² kabar ini?

Harian

Merdeka

— Induk surat-surat kabar Indonesia.
— Harian terbesar dan berpengaruh.

Harga langganan Djakarta	F	6.—
„ „ luar Djakarta	„	7 50
„ advertensi sebaris	„	1.50
(mm	„	0 50).

Mempunjai korresponden-korresponden sendiri didalam dan diluar negeri.
Setiap minggu terbit 4 x 4 halaman.
2 x 2 halaman besar.

Berita Indonesia

— Pelopor surat-surat kabar Indonesia.
— Terbit pertama-tama dalam zaman revolusi.

Harga langganan Djakarta.	F	6.—
„ „ luar Djakarta.	„	7.—
„ advertensi sebaris	„	1.—
(mm	„	0.40).

Mempunjai ideologi dan politik tersendiri diantara surat-surat kabar Indonesia.
Terbit setiap hari 6 halaman format ketjil dan setiap Sabtu 8 halaman.

TATA USAHA:

MOLENVLIET TIMUR 9, DJAKARTA.

TELEP. 3250 DJK.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

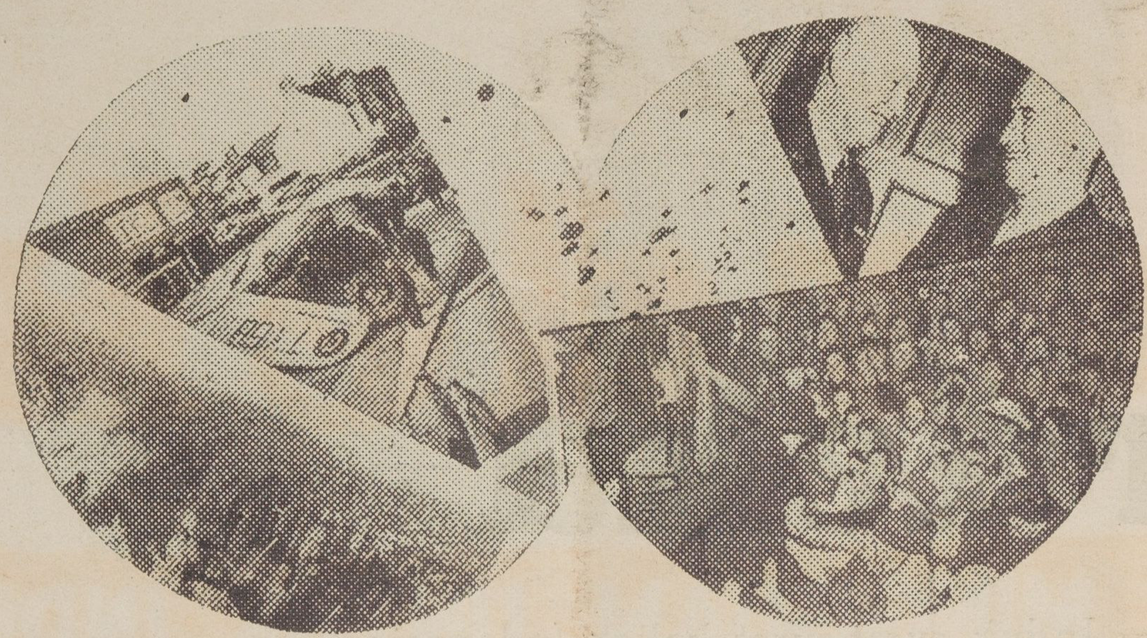

Sebagai gambaran jang bertjampur aduk inilah datang berita-berita dari segala negeri kepada redaksi surat-surat kabar, baik diluar negeri, maupun di Indonesia kita.

Di India terdjadi keributan, di Bogota bangsa jang merdeka saling bertjakaran dan berbunuhan, di Italia demikian pula. Sementara itu ahli-ahli pembikinan alat-alat perang, atoom serta djuga jang memperbaiki keadaan hidup manusia melakukan kewadjibannja terus.

Bagaimanakah tuan dapat menjaring segala berita² dan karangan² itu?

Hanja dengan membatja Madjallah Merdeka, satu madjallah jang diatur baik, disertai gambaran untuk melukiskan berita-berita, diterangkan lebih djauh dengan peta² dan lukisan² dapatlah berita² jang mengalir terus dengan tida berhentinja tuan tafsirkan, ketahui sedalam-dalamnja.

Untuk menambah pengetahuan dalam politik dalam dan luar negeri, pengetahuan umum, dll. tjabang hidup setiap manusia batjalah

Madjallah

Merdeka

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA